

**PENGARUH SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII
MTsN GRESIK**

SKRIPSI

Oleh:
Ahmad Mubarok
NIM.12130028



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2019

**PENGARUH SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII
MTsN GRESIK**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:
Ahmad Mubarak
NIM.12130028



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2019

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGARUH SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS VIII MTsN GRESIK

SKRIPSI

Oleh:

Ahmad Mubarak
NIM.1213028

Telah Disetujui Pada Tanggal, 10 Juni 2019

Oleh:

Dosen Pembimbing



Ni'matuz Zuhroh, M.Si
NIP. 197312122006042001

Mengetahui

Ketua Jurusan P.IPS



Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA
NIP. 197107012006042001

**PENGARUH SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MTsN
GRESIK**

SKRIPSI

Dipersembahkan dan disusun oleh

Ahmad Mubarak (12130028)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 19 juni 2019 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Drs. Muh. Yunus, M.Si

NIP. 196903241996031002

Sekretaris Sidang

Ni'matuz Zuhroh, M.Si

NIP. 197312122006042001

Pembimbing

Ni'matuz Zuhroh, M.Si

NIP. 197312122006042001

Penguji Utama

Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.

NIP. 196903032000031002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 19650817 199803 1 003

Ni'matuz Zuhroh, M.Si
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi Ahmad Mubarak

Malang, 10 Juni 2019

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang
di

Malang

Assalamu' alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Mubarak
NIM : 12130028
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTsN Gresik.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu' alaikum Wr Wb.

Pembimbing,



Ni'matuz Zuhroh, M.Si
NIP. 197312122006042001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 10 Juni 2019

Yang membuat pernyataan,



Ahmad Mubarak
NIM. 12130028

MOTTO

تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ وَتَعَلَّمُوا لِلْعِلْمِ السَّكِينَةَ وَالْوَقَارَ وَتَوَاضَعُوا
لِمَنْ تَتَعَلَّمُونَ مِنْهُ

*Belajarlakalian ilmu untuk ketentraman dan ketenangan serta rendah hatilah
pada orang yang kamu belajar darinya. HR. At - Tabrani*



LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil'alamien puji syukur dengan rahmat dan ridho Allah SWT, akhirnya dapat kuselesaikan karya ini.

Karya ini kupersembahkan untuk

Untuk orang tuaku, Ayah handa yang bernama Drs. Zainuri dan Ibu Sulastri sebagai pendidik pertama dan utama yang memberikan kasih sayang sejati yang tak pernah tergantikan dalam hidupku, terimakasih untuk cinta, kasih sayang dan doa yang telah bapak-ibu berikan.

Untuk Saudaraku yang bernama M. Ainul Yaqien, Nadia Nur Mazidah, Wildan Zulkarnain zain, Maulana Hadi Wijaya, terima kasih atas dukungan, semangat dan do'a untuk keberhasilan ini.

Untuk semua guruku mulai dari Madrasah Ibtidaiyah sampai saya menyelesaikan program studi SI yang telah membimbing dan mengarahkanku. Dan kepada ibu Ni'matus Zuhroh, M.Si yang telah membimbing menyelesaikan skripsi ini. Semoga ilmu yang mereka berikan barokah.

Teruntukmu yang tersayang Auzarotul Arisa, terima kasih atas dukungan, doa, dan saranmu sehingga aku bisa terus bangkit untuk menyelesaikan skripsi ini.

Untuk sahabat – sahabatku begundal joyosuko 42b (Idam, Afan, dan Edgar), Anggota PSHT Rayon Jogodalu, dan, Dya Fatkhiyatur R, M. Mukhoffin A, M. Wildan A, terimakasih atas dukungan dan dorongan semangat yang kalian berikan selama ini.

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTsN Gresik”** dengan baik. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan studi pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah mengantarkan kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni dengan agama Islam dan syafaatnya yang selalu kita harapkan di hari akhirat nanti.

Penulis menyadari bahwa pepatah “tak ada gading yang tak retak” masih terus berlaku mengiringi perjalanan hidup ini, maka karya ini adalah salah satu yang pantas untuk menyandangnya. Karena itu, dengan penuh ketulusan dan kesadaran, penulis mohon maaf bila dalam karya ini masih terdapat banyak kekurangan.

Penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang tiada lelah mencurahkan kasih sayangnya, motivasi, serta doa-doanya yang tak pernah henti demi kesuksesan anaknya.

2. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Ni'matuz Zuhroh, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dengan kesabaran, keikhlasan dan ketelitian.
6. Semua staff dan karyawan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mempermudah peneliti dalam mengurus hal yang terkait dengan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu peneliti, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah memberikan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang membantu penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti berharap kritik dan saran dari semua pihak yang membaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis khususnya. *Amiin ya Robbal alamin.*

Malang, 10 Juni 2019
Peneliti



Ahmad Mubarak
NIM. 12130028

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا =	A	ز =	z	ق =	q
ب =	B	س =	s	ك =	k
ت =	T	ش =	Sy	ل =	l
ث =	Ts	ص =	sh	م =	m
ج =	J	ض =	dl	ن =	n
ح =	H	ط =	Th	و =	w
خ =	Kh	ظ =	zh	ه =	h
د =	D	ع =	'	ء =	'
ذ =	Dz	غ =	gh	ي =	y
ر =	R	ف =	f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أُ = aw

أَي = ay

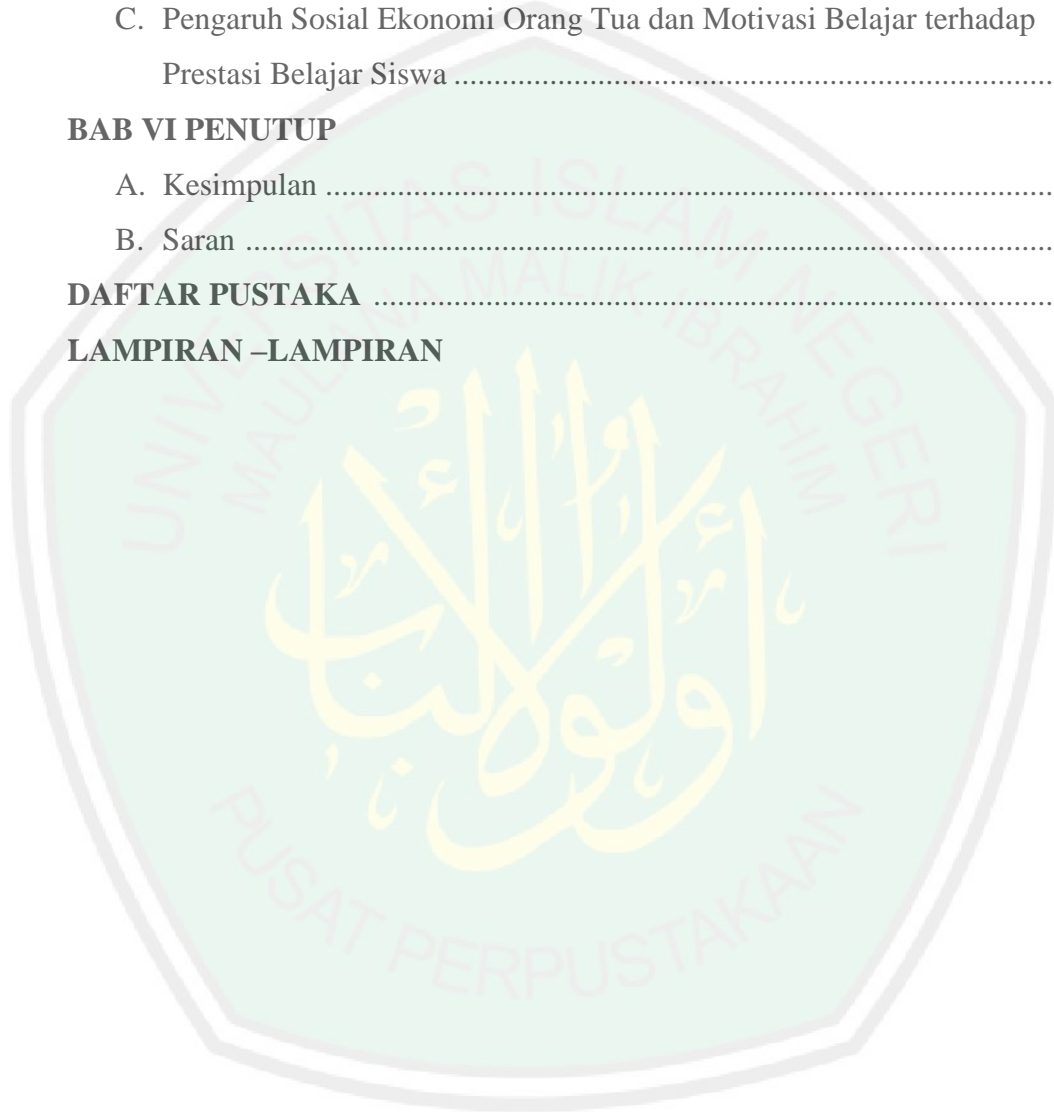
أُو = u

أِي = i

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK INDONESIA.....	xvii
ABSTRKAK INGGRIS.....	xviii
ABSTRAK ARAB.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan penelitian.....	8
D. Manfaat penelitian.....	8
E. Hipotesis Penelitian.....	9
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
G. Originalitas Penelitian.....	11
H. Definisi Operasional.....	15
I. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Prestasi Belajar.....	18
B. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	20
C. Cara Meningkatkan Prestasi Belajar.....	30
D. Pengertian Sosial Ekonomi.....	31
E. Faktor yang Menentukan Keadaan Sosial Ekonomi.....	32
F. Pengertian Motivasi Belajar.....	37
G. Fungsi Motivasi Belajar.....	38
H. Macam – Macam Motivasi Belajar.....	41
I. Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar.....	42
J. Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	46
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
C. Variabel Penelitian.....	47
D. Populasi dan Sampel.....	48
E. Data dan Sumber data.....	49
F. Instrumen Penelitian.....	50
G. Teknik Pengumpulan Data.....	51

H. Uji Validitas dan Reliabilitas	52
I. Analisi Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian	57
B. Deskripsi Data	62
C. Pengujian Hipotesis.....	84
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar	96
B. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar	98
C. Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa	98
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN –LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Jabaran Variabel.....	50
Tabel 4.1 Tingkat Pendidikan Ayah	62
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Ibu	63
Tabel 4.3 Pekerjaan Ayah	64
Tabel 4.4 Pekerjaan Ibu.....	64
Tabel 4.5 Penghasilan Orang Tua	65
Tabel 4.6 Status Penguasaan Bangunan.....	66
Tabel 4.7 Fasilitas yang di Sediakan Orang Tua.....	67
Tabel 4.8 Kendaraan yang di miliki orang tua.....	68
Tabel 4.9 Fasilitas Kursus/Les Tambahan yang disediakan	69
Tabel 4.10 Kedudukan Orang Tua di Masyarakat	69
Tabel 4.11 Tanggungan Orang Tua	70
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Sosial Ekonomi Orang Tua	71
Tabel 4.13 Tanggapan responden tentang Berusaha belajar dengan baik	72
Tabel 4.14 Tanggapan responden tentang selalu mengulangi pelajaran.....	73
Tabel 4.15 Tanggapan responden tentang menggunakan berbagai sumber belajar.....	73
Tabel 4.16 Tanggapan responden tentang belajar adalah suatu kewajiban	74
Tabel 4.17 Tanggapan responden tentang belajar ketika disuruh orang tua	75
Tabel 4.18 Tanggapan responden tentang belajar jika ada PR/ ulangan.....	75
Tabel 4.19 Tanggapan responden tentang lebih suka belajar di sekolah dari pada di rumah	76
Tabel 4.20 Tanggapan responden tentang keinginan menjadi sukses.....	77
Tabel 4.21 Tanggapan responden tentang berprestasi lebih baik dari sebelumnya.....	78
Tabel 4.22 Tanggapan responden tentang giat belajar untuk meraih cita – cita	78
Tabel 4.23 Tanggapan responden tentang semangat ketika orang tua memberikan hadiah setiap mendapat nilai bagus.....	79
Tabel 4.24 Tanggapan responden tentang merasa senang ketika guru memberi pujian terhadap hasil pekerjaan.....	80
Tabel 4.25 Tanggapan responden tentang kursus/les tambahan yang diberikan orang tua membuat lebih semangat belajar.....	81
Tabel 4.26 Tanggapan responden tentang fasilitas di rumah membuat semangat belajar.....	82
Tabel 4.27 Distribusi frekuensi motivasi belajar	82
Tabel 4.28 Distribusi jawaban responden tentang prestasi belajar	83
Tabel 4.29 Norma skala prestasi belajar siswa	84
Tabel 4.30 Hasil uji validitas dan reliabilitas sosial ekonomi orang tua.....	85
Tabel 4.31 Hasil uji validitas dan reliabilitas motivasi belajar	86
Tabel 4.32 Hasil uji linieritas	89
Tabel 4.33 Hasil uji multikolinieritas	89
Tabel 4.34 Analisis regresi berganda	91
Tabel 4.35 Hasil uji parsial (uji t) $X_1 - Y$	93
Tabel 4.36 Hasil uji parsial (uji t) $X_2 - Y$	94
Tabel 4.37 Hasil uji simultan (uji F)	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 P-Plot.....	88
Gambar 4.2 Scatterplot.....	90



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Angket Penelitian.....	105
Lampiran 2 : Hasil Angket	111
Lampiran 3 : Frekuensi Angket Sosial Ekonomi dan Motivasi Belajar	126
Lampiran 4 : Uji Validitas dan Reliabilitas Sosial Ekonomi Orang Tua ...	140
Lampiran 5 : Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar	142
Lampiran 6 : Uji Asumsi Klasik.....	146
Lampiran 7 : Analisis Regresi Berganda.....	149
Lampiran 8 : Jabaran Variabel dan Sub Variabel.....	150
Lampiran 9 : Biodata Mahasiswa	152



ABSTRAK

Mubarak, Ahmad. 2019. *Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTsN Gresik*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Ni'matuz Zuhroh, M. Si

Sosial Ekonomi orang tua dan motivasi belajar adalah dua faktor penentu dalam prestasi belajar siswa. Kondisi sosial ekonomi orang tua yang baik akan dapat memberikan fasilitas belajar untuk menunjang kebutuhan siswa dan siswa dapat belajar secara maksimal. Sedangkan motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, dengan adanya motivasi belajar yang tinggi memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya maka semakin tinggi upaya yang dilakukan dan semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) menjelaskan pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Gresik, (2) menjelaskan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Gresik, (3) menjelaskan pengaruh sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Gresik.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskripsi korelatif. Instrumen yang digunakan yaitu berupa angket untuk mengukur seberapa sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar sedangkan hasil UTS semester ganjil Tahun Ajaran 2017/2018 digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan metode analisis data menggunakan, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis. Dengan jumlah responden 150 siswa.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa : (1) tidak ada pengaruh positif signifikan antara sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Gresik, dan di tunjukkan oleh hasil penghitungan $t_{hitung} (6,241) > t_{tabel} (1,97623)$ dan nilai signifikasinya $(0,000) < (0,05)$. (2) ada pengaruh secara signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Gresik, di tunjukkan oleh hasil penghitungan $t_{hitung} (6,241) > t_{tabel} (1,97623)$ dan nilai signifikasinya $(0,000) < (0,05)$. (3) Pengujian hipotesis dengan menggunakan F tabel dengan di tunjukkan oleh hasil penghitungan $F_{hitung} (19,985) > F_{tabel} (3,91)$ dan nilai signifikasinya $(0,000) < 0,05$. Sehingga ini menunjukkan bahwa H_a diterima atau H_0 ditolak. Sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel bebas (sosial ekonomi orang tua X_1 dan motivasi belajar X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (prestasi belajar siswa Y).

Kata Kunci : Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Siswa

ABSTRACT

Mubarok, Ahmad. 2019. The influence of Parental Socio-Economic and Learning Motivation against Learning Achievement of eighth Class Students of Gresik Public Junior High School. Thesis. Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim of Malang. Supervisor: Ni'matuz Zuhroh, M.Si

Parental socio-economic and learning motivation are two determined factors in student learning achievement. Good parental socio-economic conditions will be able to provide learning facilities to support the needs of students and students can learn fully. The motivation is a force that encourages someone to do something to achieve the goal, with the existence of high learning motivation makes it possible to obtain high learning outcomes as well, meaning that the higher in the motivation, be higher in the efforts and learning outcomes

The purposes of the research are to: (1) find out the influence of parental socio-economic against learning achievement of eighth Class Students of Gresik Public Junior High School, (2) find out the influence of learning motivation against learning achievement of eighth Class Students of Gresik Public Junior High School, (3) find out the influence of parental socio-economic and learning motivation against learning achievement of eighth class students of Gresik Public Junior High School.

To achieve the objectives above, it used a quantitative research approach with the type of correlative description research. The instrument was a questionnaire to measure parental socio-economic and learning motivation while the results of midterm test of the odd semester of 2017/2018 Academic Year were used to measure student achievement. Testing instruments used validity and reliability tests. The method of data analysis used the classical assumption test, multiple regression analysis, and hypothesis testing with the number of respondents of 150 students.

The results of the research showed that: (1) there is no significant positive effect between parental socio-economic against the learning achievement of eighth Class Students of Gresik Public Junior High School, and is showed by the results of t_{count} calculation ($6.241 > t_{table}$ (1.97623)) and its significance value is $(0,000) < (0.05)$. (2) there is a significant influence of learning motivation against the learning achievement of eighth Class Students of Gresik Public Junior High School, indicated by the results of the calculation of t_{count} calculation ($6.241 > t_{table}$ (1.97623)) and its significance value is $(0,000) < (0.05)$. (3) Testing the hypothesis by using F table is showed the results of calculating of F_{count} ($19,985 > F_{table}$ (3.91)) and its significance value is $(0,000) < 0.05$. So this indicates that H_a is accepted or H_o is rejected. So that it can be concluded that the independent variables (parental socio-economic X1 and learning motivation X2) significantly influence the dependent variable (student learning achievement Y).

Keywords: Parental Socio-Economic, Learning Motivation, Student Learning Achievement

ملخص البحث

أحمد مبارك. 2019. آثار الاجتماعية الاقتصادية الوالدين والدافع التعلم على التحصيل التعلم الطلاب الفصل الثامن في المدرسة المتوسطة العامة غرسيك. البحث الجامعي. قسم تربية العلوم الاجتماعية، كلية العلوم التربوية والتعليم، الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرفة: نعمة الزهرة، الماجستير

الاجتماعية والاقتصادية الوالدين والدافع التعلم هما عاملان المحددتان في تحصيل تعلم الطلاب. الظروف الاجتماعية والاقتصادية الوالدين الجيد يوفر مرافق تعليمية لدعم احتياجات الطلاب ويمكن الطلاب أن يتعلموا كاملا. والدافع التعلم هو قوة لتشجع شخص لأن يفعل شئ في تحقيق الهدف، بوجوده الكبير يمكن أن يحصل على نتائج تعليمية عالية أيضاً، يعني كلما زاد الدافع، فزادت الجهود المبذولة وزادت نتائج التعلم

الأهداف البحث هي: (1) آثار الاجتماعي والاقتصادي الوالدين على التحصيل التعلم الطلاب الفصل الثامن في المدرسة المتوسطة العامة غرسيك (2) آثار الدافع التعلم على التحصيل التعلم الطلاب الفصل الثامن في المدرسة المتوسطة العامة غرسيك (3) آثار الاجتماعي والاقتصادي الوالدين والدافع التعلم على التحصيل التعلم الطلاب الفصل الثامن في المدرسة المتوسطة العامة غرسيك

لتحقيق الأهداف المذكورة أعلاه، استخدم نذج البحث الكمي مع نوع البحث الوصف الارتباط. الأداة البحث هي الاستبيان لقياس كفية الاجتماعية والاقتصادية الوالدين والدافع للتعلم و استخدمت نتائج إختبار نصف الفصل للفصل الدراسي 2017/2018 لقياس تحصيل الطلاب. أدوات الاختبار هي باستخدام اختبارات الصلاحية والموثوقية. استخدمت طريقة تحليل البيانات باختبار الافتراض الكلاسيكي، تحليل الانحدار المتعدد، واختبار الفرضيات مع 150 طلاب

تدل نتائج البحث كما يلي: (1) لا يوجد تأثير إيجابي وكبير بين الاجتماعي والاقتصادي الوالدين على التحصيل التعلم الطلاب الفصل الثامن في المدرسة المتوسطة العامة غرسيك، ويتضح من نتائج حساب $t(6,241) <$ ت جدول (1,97623) وقيمة أهمية هي $(0,000) > (0,05)$ (2) هناك تأثير كبير الدافع التعلم على التحصيل التعلم الطلاب الفصل الثامن في المدرسة المتوسطة العامة غرسيك ، يدل نتائج حساب $t(6,241) <$ ت جدول (1,97623) وقيمة أهمية هي $(0,000) > (0,05)$ (3) اختبار الفرضية هو باستخدام ف جدول بأن تدل نتائج حساب ف حساب (19,985) < ف جدول (3,91) وقيمته أهمية هي $(0,000) > 0.05$ 5 لذلك يدل إلى أن H_a مقبول أو H_o مرفوض يخلص أن المتغير المستقل (الاجتماعية والاقتصادية الوالدين X_1 و ودافع التعلم X_2) يؤثران كبيرا على المتغير التابع (تحصيل تعلم الطلاب Y)

الكلمات الرئيسية: الاجتماعية والاقتصادية الوالدين، دافع التعلم ، التحصيل التعلم الطلاب

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Menurut Undang – Undang No. 20 tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional bahwa “pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh yang kuat dalam menciptakan suasana belajar siswa. orang tua yang tingkat ekonominya tinggi belum tentu loyal dalam memenuhi fasilitas dan sarana belajar siswa, sebaliknya orang tua yang sosial ekonominya rendah akan tetapi besar perhatiannya dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana belajar siswa. Banyak di jumpai siswa dengan sosial ekonomi orang tua yang sederhana mempunyai semangat tinggi dalam belajar sehingga menghasilkan prestasi yang memuaskan, namun ada kala sebaliknya orang tuanya yang sosial

¹ Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar* (Jakarta : PT. Remaja Rosda Karya, 2013), hal. 34

ekonominya tinggi prestasi belajarnya anaknya rendah karena mereka tidak mempunyai semangat belajar yang kuat.

Ekonomi memiliki banyak menentukan perkembangan dan pendidikan anak, di samping sebagai faktor penting sebagai kesejahteraan keluarga, kedua adalah kebutuhan keluarga yang dimaksud adalah kebutuhan terstruktur keluarga yaitu adanya ayah, ibu dan anak. Apabila tidak ada lagi ayah dan ibu atau kedua – duannya maka struktur keluarga tidak utuh lagi. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar. Ketiga adalah sikap dan kebiasaan orang tua. Cara dan sikap dalam pergaulan keluarga memegang peranan yang cukup penting dalam pendidikan anak.²

Berdasarkan ayat al – qur'an disebutkan :

لِيُنْفِقَ ذُو سَعَةٍ مِّنْ سَعَتِهِ ۗ وَمَنْ قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُئْتِفْ بِمَا آتَاهُ اللَّهُ ۗ لَا يَكْلِفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَا آتَاهَا ۗ

سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا

Artinya :

Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. dan orang yang disempitkan rezkinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada

² Gunawan. *Psikologi Sosial/Gerungan WA*. (Jakarta : Gerungan Rafika Aditama, 2000), hal. 181

seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan.(Ath Thalaq ayat 7)

Dalam hidup manusia ingin mendapat keberhasilan (*achievement*). Maslow mengemukakan adanya lima tingkatan kebutuhan pokok manusia. Adapun kebutuhan pokok yang dimaksud adalah :

1. Kebutuhan fisiologis : kebutuhan ini merupakan kebutuhan dasar yang bersifat primer dan vital, yang menyangkut fungsi – fungsi biologis dasar dari organisme manusia seperti kebutuhan akan pangan, sandang, dan perumahan, kesehatan fisik, dsb.
2. Kebutuhan rasa aman dan perlindungan (*safety dan security*) seperti terjamin keamanannya, terlindung dari bahaya dan ancaman penyakit, perang, kemiskinan, kelaparan, perlakuan tidak adil, dsb.
3. Kebutuhan sosial (*social needs*) yang meliputi antara lain keutuhan akan di cintai, diperhitungkan sebagai pribadi, diakui sebagai anggota kelompok, rasa setia kawan, kerjasama.
4. Kebutuhan akan penghargaan (*esteem needs*), termasuk kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan dan status, pangkat.
Dsb.

5. Kebutuhan akan aktualisasi diri (*self actualization*), seperti antara lain kebutuhan mempertinggi potensi – potensi yang dimiliki, pengembangan secara maksimum, kreativitas dan ekspresi diri.³

Pemenuhan kebutuhan yang dikatakan Maslow dalam mencapai *achievements*, kebutuhan dasar (*basic needs*) adalah menjadi faktor utama. Kebutuhan – kebutuhan dasar tersebut dapat terpenuhi dalam keluarga. Khususnya, dalam pendidikan anak, orang tua merupakan pihak yang bertanggung jawab terhadap pemenuhan kebutuhan dasar yaitu fisiologis anak untuk memperoleh prestasi belajarnya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa baik faktor internal seperti motivasi, maupun eksternal seperti sosial ekonomi orang tua. Banyak diantara siswa yang mempunyai kemampuan belajar yang lebih tetapi terlambat karena sosial ekonomi.

Dimiyati Mahmud juga mengatakan bahwa salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar ialah status sosial ekonomi orang tua, siswa yang status ekonomi orang tuanya tinggi menunjukkan nilai yang lebih tinggi dalam tes kemampuan akademik, dalam tes hasil belajar dan lamanya bersekolah dari pada mereka yang status ekonomi orang tuanya rendah.⁴ Dan juga pendapat Abdullah Ildi mengemukakan bahwa keadaan sosial ekonomi orang tua memiliki peranan yang penting terhadap proses perkembangan anak.

³ Purwanto, M. Ngalim, *psikologi Pendidikan*. (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2007), hal.78

⁴Mahmud, Dimiyati. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta : BPFE, 1990), hal. 87

Keluarga yang status sosial ekonominya mencukupi menyebabkan lingkungan materiil yang di hadapai anak akan lebih luas. Anak dapat memiliki kesempatan mengembangkan kesempatan secara luas atas dukungan ekonomi orang tua. Sebaliknya keluarga yang memiliki status sosial ekonomi cenderung rendah kurang dapat mengembangkan kemampuannya secara luas.⁵

Keadaan sosial ekonomi orang tua erat kaitaya dengan siswa yang sedang bersekolah. Kebutuhan pokok mereka harus terpenuhi, seperti makanan, pakaian, buku pelajaran, alat tulis dan lain sebagainya akan mempengaruhi proses belajar siswa. Tidak sedikit anak yang putus sekolah di karenakan sosial ekonomi orang tua yang tidak menunjang. Kurangnya dukungan kemampuan seperti yang disebutkan diatas, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar.

Peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak sangat besar. Anak tidak bisa hidup sendiri tanpa adanya bantuan dari orang tua mereka, maka dengan adanya peran dari orang tua mereka bisa mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk menentukan keberhasilan anak dimasa mendatang.⁶

Dengan adanya motivasi yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam

⁵ Ildi, Abdullah. *Sosiologi Pendidikan Individu, masyarakat, dan Pendidikan*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2011). Hal. 180

⁶ Efendi. Agus. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hal. 80

mata pelajaran tertentu.⁷ Sisiwa – siswa tersebut akan dapat memahami apa yang dipelajari.

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya maka semakin tinggi upaya yang dilakukan dan semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Di samping itu motivasi juga menompang upaya – upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini menjadikan siswa giat dalam belajar.

Apabila motivasi belajar timbul setiap kali belajar, besar kemungkinan hasil belajar meningkat.⁸ Ngalm purwanto mengatakan bahawa motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar.⁹ Banyak bakat anak tidak berkembang karena tidak diperoleh motivasi yang tepat.

ketika orang tua terlibat dalam mendidik anaknya serta selalu memotivasi mereka dalam belajar, maka anak akan merasa bahwa orang tuanya selalu memperhatikan mereka dalam belajar di sekolah maupun di rumah. Sehingga mereka akan memperoleh nilai yang memuaskan, menyelesaikan pekerjaan rumah dengan baik, dan akan hadir di sekolah tepat pada waktunya. Sebaliknya siswa kemungkinan besar akan mengalami penurunan dalam

⁷ Nashar, Drs. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam kegiatan Pembelajaran*. (Jakarta : Delia Press 2004), hal. 11

⁸ Nashar, Drs. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam kegiatan Pembelajaran*. (Jakarta : Delia Press, 2004), hal. 5

⁹ Purwanto, Ngalm. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung : PT. Rosdakarya, 2011), hal. 60

prestasi akademik jika orang tua sibuk bekerja dan tidak memantau apa yang terjadi pada anaknya di sekolah.

Berdasarkan latar belakang penulis tertarik untuk kajian lebih mendalam tentang skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTsN Gresik”**.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh secara signifikan sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Gresik ?
2. Apakah ada pengaruh secara signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Gresik ?
3. Apakah ada pengaruh secara signifikan sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Gresik ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Gresik.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Gresik.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Gresik.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi 3, yaitu:

1. Bagi Pembaca

Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengaplikasikan teori yang telah diperoleh dan diharapkan dapat memberikan informasi tentang adanya pengaruh sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

2. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan tentang pengaruh sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, dan sebagai referensi terhadap penelitian yang sejenis bagi peneliti berikutnya.

3. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi penulis mengenai pengaruh sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Secara etimologis hipotesis berasal dari dua kata, yaitu *hypo* dan *thesis*. *Hypo* artinya kurang dan *thesis* artinya pendapat. Jadi hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna.

Sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian.¹⁰

Hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh atau tidak ada hubungan antara variabel X dan Variabel Y. Dan hipotesis alternatif (H_a) yang menunjukkan ada pengaruh atau ada hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Dalam penelitian ini hipotesis nol (H_0) adalah sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN Gresik.
2. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Gresik.
3. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Gresik.

Adapun hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN Gresik.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Gresik.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Gresik.

¹⁰Bungin, H.M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Media Group, 2006), hlm 75

F. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mengantisipasi lebarnya permasalahan yang di bahas, penulis membuat batasan – batasan permasalahan yang akan dipaparkan, meliputi :

1. Sosial ekonomi orang tua dalam hal ini adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan pendidikan, pekerjaan, pendapatan, jumlah tanggungan orang tua.
2. Motivasi belajar siswa di sini adalah motivasi yang berasal dari anak, baik yang berasal dari anak, misalnya berupa kemampuan anak (IQ), ketekunan belajar, keaktifan mengikuti kegiatan belajar di sekolah dan di luar sekolah, serta motivasi yang berasal dari luar diri anak, misalnya pengaruh dari orang tua maupun lingkungan dimana dia berada.
3. Prestasi belajar siswa di sini adalah nilai rata – rata ujian tengah semester (UTS) yang diperoleh siswa kelas VIII pada semester satu tahun ajaran 2018/2019.

G. Originalitas Penelitian

Dalam originalias penelitian ini akan di paparkan oleh peneliti tentang hasil penelitian terdahulu yang akan dijadikan acuan pembuatan penelitian dan dibandingkan untuk menentukan dan menemukan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang di angkat oleh peneliti sekarang. Dengan tujuan menghindari tulisan atau pengulangan pembahasan dengan gaya penulisan yang sama. Ada beberapa penelitian maupun tulisan yang secara

umum berkaitan dengan penelitian yang akan penulis paparkan, antara lain sebagai berikut :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Frendi Bayu Listyawan, mahasiswa UIN Malang, yang meneliti tentang pengaruh status ekonomi orang tua dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar sunan giri ngebruk kabupaten Malang. Hasil penelitian menyatakan bahwa : (1) ada pengaruh positif signifikan antara status ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 0,417 atau 41,7 % (2) ada pengaruh positif signifikan antara lingkungan terhadap prestasi belajar sebesar 0,414 atau 41,4% (3) hasil uji secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan uji F menghasilkan nilai F hitung = 13,160 > F table = 3,13 dengan taraf sig F 0,000 < 0,05. Adapun nilai R square 0,282 (28,2%), dan sisanya 72,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian. Dapat dikatakan dengan adanya motivasi belajar yang penuh dari orang tua dan lingkungan yang baik akan mempengaruhi prestasi belajar yang baik pula.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ririn Kholidazia, mahasiswi UIN Malang, yang meneliti tentang pengaruh motivasi dan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa di MI Roudaltul Ulum Rejoyoso Bantur kabupaten Malang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, (1) Ada pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa di MI Roudaltul Ulum Rejoyoso Bantur Malang. Ini ditunjukkan nilai Sig. Sebesar 0,001>

probabilitas 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di MI Raudaltul Ulum Rejoyoso Bantur Malang. (2) Variabel kondisi sosial ekonomi orang tua tidak dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa di MI Raudaltul Ulum Rejoyoso Bantur Malang. Ini ditunjukkan nilai Sig. Sebesar 0,586 > probabilitas 0,05. Dengan demikian bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di MI Raudaltul Ulum Rejoyoso Bantur Malang. (3) Pengujian hipotesis dengan menggunakan F tabel dengan $df_1 = 2$ $df_2 = 57$ didapat 3,17 untuk taraf 5% maka $F_{hitung} 0,207 < F_{tabel} 3,17$. Hal ini berarti H_0 diterima H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat (hasil belajar siswa Y) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel bebas (motivasi orang tua X_1 dan kondisi sosial ekonomi orang tua X_2).

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Addib Qonumi, mahasiswa UIN Malang, yang meneliti tentang pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap kemandirian dan prestasi belajar siswa kelas XI IPS di MAN 1 Bojonegoro. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa : (1) ada pengaruh positif signifikan antara kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap kemandirian siswa, dan ditunjukkan oleh hasil penghitungan dimana ($t_{hit} = 2.954 > t_{tabel} = 2.030$) dan p-value ($p = 0.006 < \alpha = 0.050$). adapun R square 0.200 (20%), dan sisanya 80% dipengaruhi oleh variabel lain. (2) ada pengaruh positif signifikan antara kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar.

Dan ditunjukkan oleh hasil penghitungan dimana ($t\text{-hit} = 2.642 > t\text{-tabel} = 2.030$) dan $p\text{-value}$ ($p = 0.012 < \alpha = 0.050$). adapun $R\text{ square}$ 0.166 (16,6%), dan 83,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dilihat dari hasil peelitian, dapat dikatakan dengan kondisi sosial ekonomi yang baik akan mempengaruhi kemandirian dan prestasi belajar yang baik pula.

Untuk mengetahui perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan hasil penelitian – penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Frendy Bayu Listyawan, Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua dan lingkungan terhadap Prestasi Belajar siswa di Sekolah Dasar Sunan Giri Ngebruk Kabupaten Malang, Skripsi, UIN Malang, 2015	Membahas ekonomi orang tua	Tempat dan alamat penelitiannya Aspek pengukuran adalah prestasi belajar	Fokus Penelitian ini adalah pengaruh sosial ekonomi orang terhadap motivasi belajar siswa. Lokasih yang dijadikan objek adalah MTsN Gresik.
2	Ririn Kholidazia, Pengaruh Motivasi Dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Roudaltul Ulum Rejoyoso Bantur Kabupaten Malang, skripsi, UIN Maliki	Membahas sosial ekonomi orang tua Sama – sama menggunakan penelitian kuantitatif	Objek penelitiannya Aspek pengukurannya adalah hasil belajar	Fokus penelitian ini adalah pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Lokasih yang dijadikan objek

	Malang, 2015			adalah MTsN Gresik.
3	Ahmad Addib Qonumi, Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Kemandirian dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Di MAN 1 Bojonegoro, Skripsi, UIN Maliki malang, 2015.	Membahas pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua Sama – sama menggunakan penelitian kuantitatif	Objek penelitiannya Lokasi penelitiannya	Fokus penelitian ini adalah pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Lokasih yang dijadikan objek adalah MTsN Gresik.

H. Definisi Operasional

Dalam bagian ini akan ditegaskan istilah-istilah yang ada pada judul penelitian agar tidak terjadi salah pengertian. Definisi operasional pada penelitian ini antara lain:

1. Sosial ekonomi

Menurut soerjono soekanto sosial ekonomi adalah tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya berhubungan dengan orang – orang lain, dalam arti lingkungan pergaulannya, prestasinya dan hak – hak serta kewajibannya.¹¹

¹¹ Soekanto, soerjono, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 208

2. Motivasi belajar

Menurut martinis yamin motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan dapat menambah keterampilan dan pengalaman.¹²

Sedangkan Abd. Rachman abror menyatakan bahwa motivasi belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, mejamin kelangsungan kegiatan belajar itu demi mencapai tujuan.¹³

3. Prestasi belajar

Winkel (2007) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah bukti keberhasilan belajar atau hasil kemampuan siswa dalam kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Bobot yang dimaksud dalam hal ini adalah nilai siswa yang dapat dilihat atau dinyatakan dalam bentuk rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan dan predikat keberhasilan.¹⁴

¹² Yamin, Martinis, *Sertifikasi Proses Keguruan di Indonesia*, (Jakarta : Gaun Persada, 2006), cet. Ke 1, hal. 173

¹³ Abror, Abd. Rachman, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 114

¹⁴ Chitia Leo Gunadi, william Gunawan, *Hubungan Motivasi Akademik dengan Prestasi Belajar Siswa SMA X di Jakarta Barat*. Jurnal NOETIC Psychology, Universitas Kristen Krida Wacana Jakarta. Volume 4 No. 1, Januari – juni 2014

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman secara menyeluruh mengenai proposal ini, maka berikut ini susunan sistematika pembahasannya:

BAB I : Pendahuluan, meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Hipotesis Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Originalitas Penelitian, Definisi Operasional, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka, meliputi diskripsi teoritis tentang pengaruh sosial ekonomi terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.

BAB III : Metode Penelitian, meliputi Lokasi Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Data dan Sumber Data, Subyek Penelitian, Instrumen Penelitian, Validitas dan Reliabilitas, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Prosedur Penelitian.

BAB IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian, berisi tentang deskripsi Paparan Data, dan Hasil Penelitian. Peneliti melakukan penelitian dengan landasan teori sesuai dengan BAB II dan menggunakan metode sesuai dengan BAB III.

BAB V : Pembahasan, dalam bagian ini peneliti akan membahas hasil penelitian untuk menjawab masalah penelitian dan menafsirkan temuan penelitian.

BAB VI : Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar, yang mana pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).¹⁵

Menurut WJS. Poerwadarminta yang dikutip Syaiful Bahri Djamarah dalam buku yang berjudul prestasi Belajar dan Kompetensi Guru, mengatakan bahwa prestasi adalah hasil yang telah di capai. Sedangkan menurut Mas'ud Khasan Abdul Qohar, yang dikutip Syaiful Bahri Djamarah dalam buku yang berjudul Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru, prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.

Sementara Nasrun Harapan dan kawan – kawan, yang dikutip Syaiful Bahri Djamarah dalam buku yang berjudul prestasi Belajar dan Kompetensi Guru, mengemukakan bahwa prestasi merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid

¹⁵ Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Mitra Pelajar, 2005), hal. 390

berkaitan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai – nilai yang terdapat dalam kurikulum.

Sedangkan belajar dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapat sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Belajar dikatakan berhasil jika telah terjadi perubahan dari dalam diri individu. Perubahan itu sebenarnya adalah usaha dari individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Maka hakikat dari aktivitas belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri individu yang akan mempengaruhi pola pikir individu dalam bertindak.

Dari uraian diatas, maka prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas. Sedangkan belajar pada dasarnya adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu, yaitu perubahan tingkah laku. Dengan demikian dapat diambil pengertian yang cukup sederhana mengenai hal ini, yaitu prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan – kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.¹⁶

Muhibbin Syah menyebutkan bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya : Usaha Nasional, 2012), hal. 19-23

progresif.¹⁷ Sedangkan menurut M. Ngalim Purwanto dalam bukunya psikologi pendidikan mengemukakan bahwa belajar adalah tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti : perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah atau berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.¹⁸

Dari beberapa pandangan diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berubah perubahan tingkah laku yang dialami seseorang pada suatu interaksi yang dilakukan dengan lingkungannya. Prestasi belajar seseorang dalam mempelajari materi pelajaran dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

b. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai oleh anak didik merupakan hasil dari interaksi antara berbagai macam faktor yang mempengaruhinya. Menurut Slameto (dalam Dian Anita) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada 2 yaitu faktor intern yang terdiri dari faktor jasmani, psikologis, dan kelelahan, sedangkan faktor ekstern terdiri

¹⁷ Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 67

¹⁸ Purwanto, M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Rosda karya, 2003), hal. 85

dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.

1) Faktor intern

Faktor intern adalah faktor yang dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi faktor jasmani, faktor psikologis, faktor kelelahan. Penjelasan dari masing – masing faktor tersebut adalah sebagai berikut :

a) Faktor jasmani

Faktor jasmani dalam belajar dapat dibedakan lagi menjadi dua macam, yaitu faktor kesehatan pada umumnya dan cacat tubuh. Lebih lanjut dijabarkan sebagai berikut :

(1) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian – bagiannya / bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya.

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun gangguan – gagguan / kelainan – kelainan fungsi alat inderanya beserta tubuhnya.

Agar seseorang dapat belajar dengan baik, perlu mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan – ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan olahraga, rekreasi, dan ibadah.

(2) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh / badan. Cacat dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, pata kaki, dan patah tangan, lumpuh dan lainnya.

Keadaan cacat tubuh mempengaruhi belajar. siswa yang cacat belajarnya juga kan terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

b) Faktor psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor yang berasal dari dalam individu, yang berkaitan erat dengan sisi kejiwaannya. Faktor psikologis ini lebih lanjut merupakan faktor yang mendorong mengapa seseorang melakukan

perbuatan belajar. mengenai hal yang mendorong seseorang belajar, hal – hal yang mempengaruhi belajar berdasarkan kebutuhan – kebutuhan yang ingin disalurkan oleh individu dalam kegiatan belajarnya. Dalam pandangan ini seorang idividu belajar karea ingin mengetahui sesuatu, ingin mencapai kemajuan, ingin membuktikan atau mengaktualisasikan diri, ingin memperbaiki kegagalan utuk berprestasi, mendapatkan rasa aman dalam meghadapi suatu masalah ataupun untuk mendapatkan imbalan dari belajar yang dilakukannya.

c) Faktor kelelahan

Kelelahan dapat mempengaruhi belajar, karena jika jasmani dan rohani mengalami kelelahan maka sulit sekali untuk berkonsentrasi, seolah – olah otak kehabisan daya untuk bekerja. Kelelahan jasmani terlihat dari lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dari adanya kebosanan sehigga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Faktor ini sering timbul pada anak yang membantu orang tuanya untuk mencari

nafkah, sehingga disaat ia harus belajar ia sudah kelelahan dan menjadikannya malas belajar.¹⁹

2) Faktor ekstern

Faktor ekstern adalah aspek lingkungan luar siswa yang menentukan hasil belajar, faktor ekstern tersebut terdiri dari :

a) Faktor lingkungan keluarga

Faktor lingkungan keluarga ini merupakan salah satu faktor yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap perkembangan siswa, dengan pernyataan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama.²⁰ Keluarga merupakan pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Hal ini disebabkan karena keluarga merupakan orang – orang terdekat bagi seorang anak. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

Keluarga adalah wadah yang sangat penting di antara individu dan group, dan merupakan kelompok sosial yang

¹⁹ Dian Anita, “*Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Berprestasi dengan Motivasi Belajar siswa Kelas XI Kompetensi Keahli Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul Tahun ajaran 2014 / 2015*”, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2015, hal. 34 – 39

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor – faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hal. 61

pertama dimana anak – anak menjadi anggotanya. Dan sudah barang tentu keluargalah yang pertama – tama menjadi tempat untuk mengadakan sosialisasi kehidupan anak – anak.²¹ Didalam rumah atau lingkungan keluarga seorang anak mempunyai banyak kesempatan waktu untuk bertemu dan berinteraksi dengan sesama anggota keluarga lainnya.

Faktor keluarga yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya meliputi :

(1) Orang tua

Dalam belajar anak membutuhkan adanya dukungan dan perhatian dari orang tua, adanya dukungan dan perhatian dari orang tua tentu sangat berpengaruh terhadap perilaku dan prestasi anak. Salah satu dukungan dan perhatian orang tua terhadap anak adalah dengan memperhatikan dan mengingatkan anak untuk belajar dengan rajin, hal ini merupakan bukti bahwa orang tua peduli terhadap tugas anak yaitu belajar untuk mencapai hasil yang optimal.

(2) Suasana rumah

²¹ Ahmadi, abu, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), hal. 108

Suasana rumah yang dimaksud sebagai situasi atau kejadian – kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar.²² suasana rumah yang tenang dan hubungan yang harmonis antara sesama anggota keluarga akan senantiasa membuat anak merasa betah untuk belajar dirumah. Dan sudah pasti hal ini akan memberikan pengaruh yang baik untuk prestasi belajar anak, akan tetapi sebaliknya apabila suasana rumah terlalu ramai, sering terjadi ketegangan dan pertengkaran tidak mungkin anak akan belajar dengan baik karena konsentrasinya terganggu dan akibatnya prestasi belajar menurun.

(3) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga sangat erat kaitannya dengan kegiatan belajar anak. Keadaan ekonomi orang tua siswa yang serba kekurangan dan pas – pasan akan menghambat kemajuan seorang anak dalam belajar, karena banyak kebutuhan belajar yang tidak terpenuhi. Keadaan semacam ini akan senantiasa membuat anak

²² Slameto, *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hal. 63

menjadi kurang semangat dalam belajar, sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

b) Faktor lingkungan sekolah

Sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa.²³ Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup guru, alat / media, kondisi gedung dan kurikulum.

(1) Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik. Dengan ilmu yang dimilikinya seorang guru dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang pintar. Di dalam mengajar seorang guru mempunyai cara yang berbeda – beda, hal ini sesuai dengan kepribadian masing – masing dan latar belakang kehidupan mereka. Kepribadian guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mengajar dikelas, karena hal ini mempengaruhi pola kepemimpinan guru ketika mengajar dikelas. Ada guru yang menyampaikan materi dengan sangat jelas sehingga mudah diterima oleh siswanya begitupula sebaliknya ada guru yang menyampaikan materi kurang

²³ Tu'u, *Perann Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta : PT. Grasido, 2004), hal. 81

jelas sehingga siswa kurang mampu memahami dan cenderung bingung, penyampaian materi yang kurang baik ini tentu akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

(2) Alat / media pengajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.²⁴

(3) Kondisi gedung

Kondisi gedung sekolah merupakan keseluruhan ruang yang ada disekolah yang dapat menunjang ataupun menghambat belajar anak disekolah. Kondisi gedung yang kokoh, kuat dan memenuhi syarat

²⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor – faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hal. 67

kesehatan yang baik diantaranya seperti ventilasi udara yang baik, sinar matahari yang dapat masuk, serta penerangan yang cukup menjadikan siswa merasa nyaman di dalam belajar, kondisi gedung yang baik akan memberikan pengaruh yang baik pula terhadap proses dan prestasi belajar siswa yang menempatinya, sehingga anak lebih konsentrasi dalam belajarnya.

(4) Kurikulum

Kurikulum diartikan “sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa”. Kegiatan itu sebagaia besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar. kurikulum yang kurang baik itu misalnya komposisi materi yang terlalu padat, tidak seimbang, dan tingkat kesulitan diatas kemampuan siswa. Disinilah peran guru untuk menyampaikan materi dalam kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga akan membawa keberhasilan dalam belajar.²⁵

²⁵ Ibid, hal 68 – 69

c. Cara Meningkatkan Prestasi Belajar

Berhasil atau tidaknya peserta didik belajar sebagian besar terletak pada usaha dan kegiatannya sendiri, disamping faktor kemauan, minat, ketekunan, tekad untuk sukses, dan cita – cita tinggi yang mendukung setiap usaha dan kegiatannya. Terdapat beberapa hal yang penting untuk meningkatkan prestasi belajar yakni :

- 1) Keadaan jasmani peserta didik.
- 2) Keadaa sosial emosional dan lingkungan.
- 3) Memulai pelajarann dengan semangat.
- 4) Membagi pekerjaan misalnya berkelompok.
- 5) Sikap yang optimis sebagai motivasi.
- 6) Membuat catatan sesuai pelajaran dan hindari menumpuk pelajaran.
- 7) Menggunakan waktu dengan baik untuk belajar dan membaca.
- 8) Mempertinggi kecepatan membaca peserta didik.²⁶

Berbagai cara dan trik untuk mendongkrak prestasi belajar siswa sangat banyak, salah satunya adalah cara belajar efektif dan efisien seperti cara diatas. Sehingga peserta didik mampu meningkatkan hasil belajarnya yang menyebabkan prestasi meningkat.

²⁶ Nasution, S, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), hal. 197

2. Sosial Ekonomi

a. Pengertian Sosial Ekonomi

Menurut Soerjono Soekanto sosial ekonomi adalah tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya berhubungan dengan orang – orang lain, dalam arti lingkungan pergaulannya, prestasinya dan hak – hak serta kewajibannya.²⁷ Dengan demikian pengertian sosial ekonomi dalam penelitian ini adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan tingkat pendidikan, pekerjaan, tingkat pendapatan, status ekonomi, dan jumlah tanggungan orang tua.

Dalam hubungannya dengan belajar, faktor keluarga tentu saja mempunyai peranan yang penting. Keadaan keluarga akan sangat menentukan berhasil tidaknya anaknya dalam menjalin proses belajarnya. Ada keluarga miskin, ada pula keluarga kaya. Ada keluarga yang diliputi suasana tentram dan damai, tetapi ada pula sebaliknya. Ada keluarga yang mempunyai cita – cita tinggi bagi anak anaknya, ada pula yang biasa – biasa saja. Kondisi dan suasana keluarga yang bermacam – macam itu, dengan sendirinya turut menentukan bagaimana dan sampai dimana hakikat belajar dialami dan dicapai oleh anak – anak.²⁸

²⁷ Soekanto, Soerjono, *Pengantar Sosiologi*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 208

²⁸ Sobur, Alex. *Psikologi Umum*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2003), hal. 245

b. Faktor yang Menentukan Keadaan Sosial ekonomi

1) Tingkat pendidikan

Pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses seseorang untuk mengetahui, memahami dan mampu mempraktikannya dalam kehidupan sehari – hari. Seringkali pendidikan hanya dimaknai sebagai aktivitas yang dilakukan di lingkungan sekolah saja, padahal pendidikan dapat ditempuh kapanpun dan dimanapun, tidak hanya terbatas pada lembaga pendidikan formal.

Menurut *Langeveld* (dalam Abdul Kadir), ia mengemukakan bahwa pendidikan sebagai setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan pada anak tertuju pada pendewasaan anak itu, atau membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri.²⁹

Menurut Fuad Ihsan tingkat atau jenjang pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran. Jenjang pendidikan sekolah terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi.

²⁹ Abdul Kadir dkk, *Dasar – dasar Pendidikan*, (Jakarta : Prenada Media, 2012), cet ke-1, hal. 61

Pendidikan orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Bagaimana anak dari keluarga yang berpendidikan akan mempunyai gambaran dan aspirasi yang berbeda dengan anak dari keluarga yang tidak berpendidikan. Situasi dari keluarga memberikan pengaruh dan dorongan baik positif maupun negatif yang akan mempengaruhi belajar anak.³⁰

Jadi dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pendidikan orang tua adalah jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh orang tua dari SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi

2) Pekerjaan

Pekerjaan dalam arti luas adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit, istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan uang bagi seseorang. Dalam pembicaraan sehari – hari istilah ini sering dianggap sinonim dengan profesi.³¹

Menurut Peter Salim (dalam Dian Anita), pekerjaan adalah :

1. Hal – hal yang diperbuat, dilakukan, diusahakan, atau dikerjakan ; tugas kewajiban.

³⁰ Ihsan, Fuad, *Dasar – dasar kependidikan*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2003). Hal. 18 – 19

³¹ Ahmad Addib Qonumi, *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kemandirian dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS IMAN 1 Bojonegoro, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2015, hal. 17

2. Sesuatu yang dapat dikerjakan atau dilakukan atau dijalankan untuk mendapatkan nafkah.
3. Hal – hal yang berkenaan dengan hasil kerja.³²

Dari penjelasan tersebut di atas, terlihat jelas yang dimaksud dengan pekerjaan orang tua adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan sesuatu dalam waktu tertentu sesuai dengan aktivitas yang dilakukan serta dituntut untuk melakukan pekerjaan tersebut dengan baik.

3) Pendapatan

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang atau barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu.³³ Sedangkan menurut Nasution (dalam Riska Nurfauziah), menyatakan bahwa pendapatan adalah arus uang atau barang yang menguntungkan bagi seseorang, kelompok individu sebuah perusahaan atau perekonomian selama beberapa waktu. Pendapatan berasal dari penjualan jasa – jasa produktif (seperti gaji, bungah, keuntungan, uang sewa, pendapatan

³² Dian Anita, *Hubungan Antara Status Sosial Ekoomi Orang Tua dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul Tahun Ajaran 2014 / 2015, Jurusan Pendidikan Administrasi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015, hal. 12*

³³ <https://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan/>. Diakses 9 agustus 2018

nasional).³⁴ Menurut Sunuharjo (dalam Deti Wulandari) ada 3 katagori pendapatan yaitu :

a) Pendapatan berupa barang

Pendapatan berupa barang merupakan segala pendapata yang sifatnya reguler dan biasa, tetapi akan selalu berbetuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barag dan jasa.

b) Pendapatan berupa uang

Pendapatan berupa uang adalah segala penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau konta prestasi

c) Pendapatan yang bukan

Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat transfer redistributive dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.³⁵

d) Status ekonomi

Status ekonomi dapat dilihat dari kekayaan dalam bentuk barang – barang dimana masih bermanfaat dalam

³⁴ Rizka Nurfauziah, *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Wlingi – Blitar*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017, hal. 25

³⁵ Deti Wulandari, “Sumbangan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Koveksi Kelambu Terhadap Tingkat Kesejahteraan keluarga Perantau Di Desa Semampir Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga”, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2015, hal. 5

menunjang kehidupan ekonomi seseorang. Fasilitas kekayaan itu antara lain :

(1) Barang – barang berharga

Menurut Abdulsyani, bahwa kepemilikan kekayaan yang bernilai ekonomis dalam berbagai bentuk dan ukuran seperti perhiasan, televisi, kulkas, dll.

(2) Jenis – jenis kendaraan pribadi

Kendaraan pribadi dapat digunakan sebagai alat ukur tinggi rendahnya tingkat sosial orang tua. Misalnya orang yang mempunyai mobil akan merasa lebih tinggi tingkat taranya ekonominya dari pada orang yang mempunyai motor.³⁶

e) **Jumlah Tanggungan Orang Tua**

Sebuah keluarga yang memiliki tanggungan keluarga yang lebih banyak mempengaruhi minat anak. Jika kondisi ekonomi keluarga kurang dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak, maka akan mempengaruhi minat belajar anak, begitu juga sebaliknya. Proses pendidikan dapat dipengaruhi oleh keadaan keluarga sebagai berikut :

³⁶ Ahmad Addib Qonmi, “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Kemandirian dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Di MAN Bojonegoro”, *Skripsi*, Fakultas, Tarbiyah UIN Malang, 2015, hal. 22

- (1) Ekonomi orang tua membantu perkembangan pendidikan anak.
- (2) Kebutuhan keluarga yang dimaksud adalah keutuhan dalam struktur keluarga yaitu adanya ayah, ibu, anak.
- (3) Status anak tunggal, anak kedua, anak bungsu, anak tiri, atau anak angkat. Kedudukan anak ini sangat berpengaruh pada minat anak, terutama berkaitan dengan rasa kebebasan, emosi, serta daya kreativitas dalam belajar.³⁷

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah sebuah konsep yang digunakan untuk menjelaskan inisiasi, arah dan intensitas perilaku individu. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Dalam arti yang lebih luas, motivasi diartikan sebagai pengaruh dari energi dan arahan terhadap perilaku yang meliputi : kebutuhan, minat, aspirasi, dan perangsang. Kebutuhan dan dorongan untuk memuaskan kebutuhan tersebut merupakan sumber utama motivasi.³⁸

Motivasi belajar dapat timbul disebabkan oleh faktor intrinsik, misalnya hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan

³⁷ Paul B. Horton dan Chester I Hunt, *Sosiologi Jilid 2*, (Jakarta : Erlangga), 2010), hal. 11

³⁸ Nyayu, Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), hal.151

belajar, harapan akan cita – cita. Dan faktor ekstrinsik berupa adanya penghargaan lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Hakikat dari motivasi belajar yaitu dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa atau unsur yang mendukung.³⁹

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.⁴⁰ Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono motivasi belajar adalah merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikis siswa.⁴¹

Dengan demikian, motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan semangat belajar sehingga anak akan memacu motivasi dan energinya untuk belajar.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Fungsi motivasi menurut Sardiman (dalam Haris Lutfi) dapat dikelompokkan mejadi tiga hal yang terangkai sebagai berikut :

- 1) Mendorong manusia berbuat atau bertindak. Motivasi ini berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan

³⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2012), hal. 23

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 75

⁴¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Renika Cipta, 2006), hal. 97

energi (tenaga, kekuatan) kepada anak didik dalam melakukan tugas atau kewajibannya.

- 2) Menentukan arah perbuatan. Yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan. Yakni menentukan perbuatan – perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan – perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Dalam kegiatan belajar motivasi dapat berperan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuann yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat nonintelektual. Peranan yang khas adalah sebagai penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat utuk belajar. Siswa yang mempunyai motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Hasil belajar optimal dapat ditujang oleh adanya motivasi. Semakin cepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil pula

pembelajaran tersebut. Jadi, motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.⁴²

Maka dapat di tarik garis besar bahwa motivasi merupakan sebuah dorongan yang dimiliki setiap orang, yang dapat muncul dari diri seseorang. Semakin kuat motivasi yang dimiliki semakin besar pula usaha yang dilakukan. Sejalan dengan arti dan fungsi motivasi, dalam agama islam ada jenis motivasi yang arti dan fungsinya sama yaitu niat. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW :

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى، فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى دُنْيَا يُصِيبُهَا، أَوْ إِلَى امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا، فَهَاجَرْتُهٗ إِلَىٰ مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

Artinya:

“Sesungguhnya setiap amal perbuatan bergantung pada niatnya, dan bagi setiap orang apa yang ia niatkan. Barang siapa yang hijrahnya karena urusan dunia yang ingin diraihnya atau karena wanita yang ingin dinikahinya maka hijrahnya sesuai dengan yang ia niatkan.”⁴³

Menurut Bandi dalam artikelnya menyatakan bahwa :

Dalam psikologi, terdapat beberapa istilah yang terkait dengan niat, antara lain : dorongan, keinginan, hasrat, kecenderungan, dan

⁴² Haris Lutfi, *Pengaruh Perilaku Guru dan Motivasi belajar Terhadap Prestasi belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di MAN Trenggalek*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2008 hal. 36

⁴³ <http://sigitsuhandoyo.blogspot.com/2015/12/motivasi-belajar-dalam-al-quran.html>. Diakses 22 Mei 2019

kemauan. Niat bisa dikatakan sebagai kemauan, karena antara keduanya (niat dan motivasi) memiliki kesamaan sebagai kekuatan yang sadar untuk melakukan sesuatu berdasarkan perasaan dan pikiran.⁴⁴

Dengan demikian niat itu sama dengan motivasi, akan mendorong seseorang untuk berusaha melakukan sesuatu perbuatan dengan sungguh – sungguh. Suatu pekerjaan bila tidak di jalankan dengan niat yang kuat maka akan kurang semangat dalam menjalaninya.

c. Macam - Macam Motivasi Belajar

Kebanyakan para ahli membagi motivasi menjadi dua tipe umum yang kemudian lebih dikenal dengan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang datang secara alamiah atau murni dari diri peserta didik itu sendiri sebagai wujud adanya kesadaran diri (*self awareness*) dari lubuk hati yang paling dalam.⁴⁵

Di sini individu bertingkah laku karena mendapat energi dan pengaruh yang tidak dapat dilihat, karena sumber pendorong

⁴⁴ <http://bangsbandi.blogspot.com/2009/07/niat-sebagai-motivasi-tujuh-syarat.html>. Diakses 22 Mei 2019

⁴⁵ Nanang, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung : Refika Aditama, 2009), hal. 26

individu tersebut untuk bertingkah laku berasal dari dalam dirinya.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datang disebabkan faktor – faktor di luar diri peserta didik, seperti adanya pemberian nasihat dari gurunya, hadiah, kompetisi, nasihat antar peserta didik, hukuman, dan sebagainya.⁴⁶

Dalam belajar, anak memerlukan perhatian dan pengarahan yang khusus dari orang tua, seringkali jika mereka tidak menerima umpan balik yang baik, berkenaan dengan hasil maka mereka akan menjadi lambat atau mereka menjadi malas belajar.

d. Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar

Untuk dapat memperoleh hasil belajar yang optimal dalam belajar maka seorang anak perlu mendapat motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik. Oleh karena itu hendaknya orang tua senantiasa memotivasi anak agar lebih giat dalam belajar.

Ada beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di rumah, yaitu :

1) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan akan mendorong anak untuk lebih giat belajar.

⁴⁶ Ibid, hal. 26

Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri anak untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya akan terus meningkat.⁴⁷

Seorang anak biasanya akan merasa malu apabila prestasinya merosot, oleh karena itu orang tua hendaknya segan – segan untuk menanyakan hasil yang dicapai oleh anaknya.

2) Memberikan hadiah dan hukuman

Metode pemberian hadiah (*reward*) dikatakan sebagai motivasi apabila hadiah tersebut disukai oleh anak sekalipun kecil / murah harganya. Sebaliknya hadiah tidak akan disukai oleh anak apabila hadiah tersebut tidak disukai oleh anak atau anak tidak berbakat untuk suatu pekerjaan.

Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi anak yang tidak memiliki bakat menggambar.⁴⁸

Demikian halnya dengan hukuman – hukuman dapat menjadi *reinforcement* yang negatif, tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijaksana dapat menjadi alat motivasi.

⁴⁷ Sardiman, A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 92

⁴⁸ Sardiman, A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 91

3) Menyediakan alat atau fasilitas yang dibutuhkan

Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain – lain.⁴⁹

4. Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal (motivasi belajar) dan eksternal (sosial ekonomi orang tua), dimana dalam faktor eksternal terdapat kondisi sosial ekonomi orang tua yang memegang peranan penting dalam prestasi belajar siswa. Menurut Dimiyati Mahmud mengatakan bahwa salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar ialah status sosial ekonomi orang tua, siswa yang status sosial ekonomi orang tuanya tinggi menunjukkan nilai yang lebih tinggi dalam tes kemampuan akademik, dalam tes hasil belajar dan lamanya bersekolah dari pada mereka yang status sosial ekonomi orang tuanya rendah.⁵⁰

Dan dengan adanya motivasi yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam

⁴⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), hal, 63

⁵⁰ Dimiyati Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : BPFE, 1990), hal. 87

mata pelajaran tertentu. Sisiwa – siswa tersebut akan dapat memahami apa yang dipelajari.⁵¹ Sisiwa – siswa tersebut akan dapat memahami apa yang dipelajari.

Apabila motivasi belajar timbul setiap kali belajar, besar kemungkinan hasil belajar meningkat.⁵² Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya maka semakin tinggi upaya yang dilakukan dan semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Di samping itu motivasi juga menompang upaya – upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini menjadikan siswa giat dalam belajar.

⁵¹ Nashar, Drs. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam kegiatan Pembelajaran*. (Jakarta : Delia Press 2004), hal. 11

⁵² Nashar, Drs. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam kegiatan Pembelajaran*. (Jakarta : Delia Press, 2004), hal. 5

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MTsN Gresik yang dilakukan mulai bulan Oktober 2018, maka dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Gresik.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif atau analisis data statistik. Yang dimaksud pendekatan kuantitatif adalah “penelitian yang menitikberatkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan (skoring) dengan menggunakan statistik”.⁵³

Penelitian ini menggunakan pola penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.⁵⁴ dari hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesa dari data – data yang telah dikumpulkan sesuai teori atau konsep yang sebelumnya.

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam penelitian, maka penelitian menggunakan jenis penelitian deskripsi korelatif yaitu, penelitian

⁵³ Ahmad Tanzen dan Suyitno, *Dasar – Dasar Penelitian*, (Surabaya : Lembaga Kajian Agama dan Filsafah (eLKAF), 2006), hal. 45

⁵⁴ Ahmad Tanzen, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : SUKSES Offset, 2009), hal. 20

kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang di dasarkan atas penghitungan persentasi, rata – rata dan penghitungan statistik melibatkan diri pada penghitungan angka atau kuantitas.⁵⁵ Adapun penelitian kuantitatif yang bersifat korelatif adalah penelitian yang bertujuan mendeteksi sejauh mana variasi – variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variabel – variabel pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi dalam hal ini metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh sosial ekonomi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini hendak menjelaskan :

1. Variabel X_1 (sosial ekonomi orang tua) dan X_2 (motivasi belajar) sebagai variabel bebas (*independent variable*), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
2. Variabel Y (prestasi belajar) sebagai variabel terikat (*dependent variable*), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 75

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian”.⁵⁶ Menurut Sukardi, “Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian”.⁵⁷ Pengertian populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.⁵⁸

Jadi populasi bukan sekedar jumlah yang ada baik obyek / subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki dan juga populasi tidak hanya terdiri dari benda hidup atau manusia saja. Berdasarkan hal tersebut, maka populasi dari penelitian ini adalah siswa MTsN Gresik kelas VIII yang berjumlah 150 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penentuan sampel dilakukan berdasarkan teknik non random sampling, gabungan antara *pupose* dan *accidental sampling*. *Non random sampling* adalah *sampling* yang tidak semua individu atau siswa dalam populasi mendapat kesempatan yang sama untuk di jadikan sebagai anggota

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 130

⁵⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan praktiknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hal. 53

⁵⁸ Ahmad Tanzen, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : SUKSES Offset, 2009), hal. 91

sampel atau responden. Menurut Arikunto “*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel atas pertimbangan tertentu”.⁵⁹ Yaitu siswa MTsN Gresik kelas VIII. Menurut Arikunto “untuk subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25% atau lebih”.⁶⁰

E. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang dapat dijelaskan dengan angka-angka sehingga dapat dihitung atau diukur secara langsung. Berdasarkan cara memperolehnya, data dalam penelitian ini berupa:

1. Data primer, adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.
2. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁶¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari siswa melalui kuesioner atau angket. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari guru dan siswa, melalui wawancara, observasi, dan angket.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 208

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka cipta, 2006), hal. 112

⁶¹ Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm 122

F. Instrumen Penelitian

Dalam mendukung proses pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen berupa angket atau kuisioner. Untuk mempermudah memperoleh gambaran mengenai instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, berikut ini tabel jabaran variabel indikator dan nomer butir angket :

Tabel 3.1
Variabel dan Sub Variabel

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal
	Sosial ekonomi orang tua	Sosial orang tua	Tingkat pendidikan	1, 2
			Pekerjaan	3, 4
			Status sosial	10
		Ekonomi orang tua	Pendapatan	5
			Fasilitas yang disediakan	7,9
			Jumlah barang yang bernilai ekonomis	6, 8
			Jumlah tanggungan	11
2.	Motivasi belajar	Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1, 2, 9
			Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3, 4, 6
			Adanya harapan dan cita – cita masa depan	8, 10
		Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	11, 12
			Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	13
			Adanya	7, 14

			lingkungan belajar yang menarik	
3.	Prestasi belajar		Nilai rata – rata UTS semester 1 kelas VIII tahun ajaran 2018 – 2019	Dokumen tasi

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain :

1. Kuesioner atau angket, merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk kemudian diisi oleh responden.⁶² Kuesioner atau angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Gresik.
2. Wawancara, yaitu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶³ Wawancara ini dilakukan kepada siswa di sekolah tersebut sehingga memperkuat data yang didapat.

⁶²M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), hlm 123

⁶³Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012), hlm 186

3. Dokumenter, adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis, seperti surat, catatan, laporan, dan sebagainya.⁶⁴ Penggunaan dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas (*validity*) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen (alat ukur). Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶⁵

Sedangkan Reliabilitas berkaitan dengan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (juga pengukur variabel) karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data (ukuran) yang sama.⁶⁶

Dalam menguji tingkat validitas suatu instrumen dilakukan dengan cara analisis faktor dan analisis butir. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis butir untuk menguji validitas setiap butir soal, maka skor yang ada pada tiap butir dikorelasikan dengan skor total. Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson.

⁶⁴M. Burhan Bungin, *op.cit.*, hlm 144

⁶⁵Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009) hlm 83

⁶⁶Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm. 75.

Rumus :

$$R_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi dari hasil x dan y

N = jumlah sampel

X = X - Xrata-rata

Y = Y - Yrata-rata

ΣX = jumlah variabel X

ΣY = jumlah variabel Y⁶⁷

Sedangkan pengujian reliabilitas instrument dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha. Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang mempunyai skor 1 dan 0. Skor yang dimiliki merupakan rentangan antara beberapa nilai, misalnya 0-10 atau 0-100 atau 1-5, 1-7, atau 1-9 dan seterusnya.⁶⁸

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

⁶⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm 213

⁶⁸Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm. 80.

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_1^2 = varian total⁶⁹

I. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik mempunyai banyak pengertian, diantaranya adalah sebagai sekumpulan metode yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang masuk akal dari suatu data. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data korelasi dan regresi berganda. Yaitu analisis tentang hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen ⁷⁰

Rumus :

$$Y = a + bX_1 + cX_2$$

Keterangan :

Y = kombinasi linier X_1 dan X_2

a = konstanta

b, c = koefisien regresi

1. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

⁶⁹Ibid., hlm 80-81

⁷⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 339

Analisis secara simultan ini digunakan untuk menentukan variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap variabel terikat. Sedangkan untuk mengetahui signifikan tidaknya suatu korelasi berganda, maka dilakukan dengan menggunakan rumusan uji F.

Rumus :

$$F_{\text{statistik}} = \frac{\frac{R^2}{K-1}}{1 - \frac{R^2}{N-K}}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi berganda yang telah ditentukan

K = jumlah variabel bebas

N = banyak sampel

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial yaitu uji statistika secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus uji t (uji parsial) adalah sebagai berikut.

Rumus :

$$t = \frac{r-2}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel



Bab IV

Hasil Penelitian

A. Deskripsi singkat lokasi penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah

Sebelum tahun 1976 di desa Metatu telah berdiri sebuah lembaga yang bernama Pendidikan Guru Agama (PGA Darul Ulum) yang dikepalai oleh Imam Taufiqurrohman, BA. Yakni seorang yang sangat ulet dalam mengelolah lembaga pendidikan.

PGA Darul Ulum berada dibawah naungan YPI Metatu dipimpin oleh Kyai M. Hasyim seorang pegawai KUA dan juga tokoh agama yang disegani. Beliau bertekad mendirikan lembaga pendidikan mulai dari tingkat SD/MI sampai PGA 6 tahun di desa Metatu. Dalam perkembangannya di tahun 1977/1978 ada peraturan penghapusan lembaga PGA,SPG dan sekolah kejuruan lainnya, maka PGA Darul Ulum Metatu berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah dan PGA 6 tahunnya menjadi Madrasah Aliyah Darul Ulum Metatu.

Perubahan status lembaga pendidikan tersebut semakin berat dirasa oleh para pengelolahnya sehingga siswa kelas terakhir dialihkan ke SMA Darussalam Cerme. Dengan modal tekak dan bismillah beliau mengelolah yayasan yang serba terbatas karena ekonomi masyarakat yang kurang bersahabat , sehingga semakin berat sampai ada upaya untuk dilepas dan diserahkan ke pemerintah agar dijadikan sekolah Negeri. Itupun kurang

memenuhi syarat karena tidak punya lahan yang cukup, untungnya dengan lobi – lobi beliau sewaktu bertugas di KUA Dudu Sampeyan bertemu sahabat lamanya bernama H. Abdurrohman sehingga mewakafkan tanahnya demi kelangsungan lembaga pendidikan di yayasan yang beliau kelola. Cukup lega hati para pengurus sebab jalan untuk menuju sekolah negeri tergambar di depan mata.

Ternyata mendirikan sekolah negeri pada waktu itu tidak mudah seperti membalikan tangan sebab ada informasi tidak boleh mendirikan MTs Negeri baru karena dianggap sudah cukup banyak, apalagi di Jawa Timur yang berbagai kabupaten/kota sudah ada 2 (dua) sampai 4 (empat) MTs Negeri. Dengan tekad dan niat yang kuat itu berbagai usaha di tempuh, dengan lobi dan koordinasi dengan instansi terkait serta berbagai pihak tahun 1980 berhasil MTs Negeri 2 Pare yang di Kediri dianggap kebanyakan MTsN-nya di tarik ke Gresik dan menyusul beberapa tahun kemudian Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi juga di tarik ke desa metatu.

Pada awalnya sebutan MTs Negeri Gresik adalah MTs negeri 2 Pare di Gresik kemudian pada tahun 1980 menjadi MTsN Gresik dengan SK Menteri Agama No. 27 tahun 1980 tertanggal 31 April 1980.

Dari tahun ke tahun MTs Negeri Gresik semakin maju dan maju. hal ini di dukung oleh kebersamaan masyarakat madrasah guru dan karyawan memperluas tanah lahan dengan berbagai cara diantaranya infaq kolektif

termasuk pengadaan tegel untuk lantai (**URUNAN**) sehingga memiliki tanah seluas kurang lebih 21.711 m².

Kepala sekolah MTsN Gresik :

1. H. Tamam Surojudin Ms (1980 – 1991)
2. Drs. H. Imam Ahmad, M.Si (1991 – 1997)
3. Drs. H. Munadji (1997 – 1999)
4. Drs. H. Abdul Munif, M.Pd.I (1999 – 2007)
5. Drs. H. Mutjtahid, M.Pd.I (2007 – 2009)
6. H. Muh. Muafaq Wirahadi, M.Pd.I (2009 – 2011)
7. Hj. Masfufah, M.Pd (2011 – 2016)
8. Drs. H. Ahmad Jamil (2016 – Sekarang)

sehingga kini MTs Negeri gresik cukup pesat perkembangannya dan membanggakan.

2. Profil MTs Negeri Gresik

- a. Nama Madrasah : MTs NEGERI GRESIK
 - b. Status : Negeri
 - c. Nomor Telepon/Fax : (031) 799 4837 / 799 4838
 - d. Alamat : Jl. Raya Metatu No. 31
- Desa : Metatu
- Kecamatan : Benjeng
- Kabupaten : Gresik
- Propinsi : Jawa Timur

- Kode Pos : 61172
- e. Tahun berdiri : 1980 (SK Menag No.27 th.1980, tgl.30 April 1980)
- f. NSM : 1211.35.25.0001
- g. NIS : 210010
- h. NPSN : 20501356 / 20582916
- i. Website : www.mtsngresik.sch.id
- j. Akreditasi
- a. Jenjang Akreditasi : A (Amat Baik)
- b. Nomor Akreditasi : 045/BAP-S/M/TU/X/2009
- c. Tanggal : 21 Oktober 2009
- k. Status Tanah : Hak Milik
- a. Luas Tanah : 21.711 m² (sebelum tahun 2012 = 11.713 m²)
- b. Luas Bangunan Keseluruhan : 3.410 m².
- c. Luas Halaman : 18.301 m².
- l. Nama Kepala Madrasah : Drs. H. Ahmad Jamil
NIP. 196202011986031003
- m. SK . Kepala madrasah
- a. Nomor : Kw.13.1/2/Kp.07.6/6921/2011
- b. Tanggal : 8 Juli 2011
- n. Waktu Belajar : Pagi hari (07.00 s/d 14.30)

o. Komite Madrasah

- 1) Nama Ketua Komite : Drs. H. Abdul Munif, M.Pd.I
2) Alamat rumah : Perum Cerme Indah Blok I No. 1
Cerme – Gresik.

3. Visi dan Misi MTsN Gresik

Visi :

Terwujudnya Madrasah Unggul yang dilandasi IMTAQ dan IPTEK berwawasan lingkungan.

Misi :

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Mengembangkan kurikulum Madrasah
- c. Mengembangkan pembelajaran aktif, inovatif ,kreatif, efektif, dan menyenangkan
- d. Meningkatkan kompetensi lulusan
- e. Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
- f. Meningkatkan dan mengembangkan sarana prasarana pendidikan
- g. Mewujudkan dan meningkatkan MBM (Menejemen Berbasis Madrasah) yang handal
- h. Mewujudkan standar penilaian pendidikan
- i. Mendorong dan menumbuhkembangkan peran aktif stakeholders dalam peningkatan mutu pendidikan

- j. Memiliki budaya melestarikan fungsi lingkungan.
- k. Membiasakan perilaku mencegah kerusakan lingkungan
Membudayakan berfikir dan berperilaku menghindari pencemaran lingkungan

B. Deskripsi Data

Proses analisis ini adalah cara menguraikan data yang telah disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi. Sehingga dari tabel tersebut dapat diperoleh hasil mengenai variabel – variabel yang diteliti sebagai berikut.

1. Variabel X_1 (Sosial Ekonomi Orang Tua)

Sosial ekonomi orang tua di ukur dengan 7 indikator yaitu tingkat pendidikan, pekerjaan, status sosial, pendapatan, fasilitas yang disediakan orang tua, status ekonomi, jumlah tanggungan. Dari ke tujuh indikator tersebut terdapat 11 pernyataan. Hasil tanggapan siswa mengenai ke sebelas pernyataan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tingkat pendidikan ayah

Tanggapan responden mengenai tingkat pendidikan ayah, dapat di lihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1.
Tanggapan responden mengenai tingkat pendidikan ayah

No.	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	SD / Sederajat	37	24,7
2	SMP / Sederajat	38	25,3
3	SMA / Sederajat	66	44

4	Sarjana	7	4,7
5	Lainnya	2	1,3
Jumlah		150	100

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan 37 (24,7%) pendidikan terakhir orang tua (ayah) adalah SD / Sederajat, 38 (25,3%) SMP / Sederajat, 66 (44%) adalah SMA / Sederajat, 7 (4,7%) adalah Sarjana, dan 2 (1,3%) adalah lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan terakhir orang tua (ayah) adalah 66 (44%) SMA / Sederajat.

2. Tingkat pendidikan ibu

Tanggapan responden mengenai tingkat pendidikan ibu, dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2.
Tanggapan responden tentang tingkat pendidikan ibu

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	SD / Sederajat	41	27,3
2	SMP / Sederajat	48	32
3	SMA / Sederajat	48	32
4	Sarjana	11	7,3
5	Lainnya	2	1,3
Jumlah		150	100

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa 41 (27,3%) pendidikan terakhir orang tua (ibu) adalah SD / Sederajat, 48 (32%) adalah SMP / Sederajat, 48 (32%) adalah SMA / Sederajat, 11 (7,3%) adalah Sarjana, dan 2 (1,3%) adalah lainnya. Hal ini menunjukkan

bahwa mayoritas pendidikan terakhir orang tua (ibu) 48 (32%) adalah SMP / Sederajat dan 48 (32%) SMA / Sederajat.

3. Pekerjaan ayah

Pendapat responden tentang pekerjaan orang tua (ayah), dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Tanggapan responden tentang pekerjaan ayah

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak bekerja	2	1,3
2	Buruh / petani	40	26,7
3	Pedagang	22	14,7
4	Pegawai swasta	83	55,3
5	PNS / TNI / POLRI	3	2
Jumlah		150	100

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa 2 (1,3%) orang tua (ayah) tidak bekerja, 40 (26,7%) adalah buruh / petani, 22 (14,7%) adalah pedagang, 83 (55,3%) adalah pegawai swasta, dan 3 (2%) adalah PNS / TNI / POLRI. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pekerjaan orang tua (ayah) 83 (55,3%) adalah pegawai swasta.

4. Pekerjaan ibu

Pendapat responden tentang pekerjaan orang tua (ibu), dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4
Tanggapan responden tentang pekerjaan ibu

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak bekerja	68	45,3
2	Buruh / petani	35	23,3

3	Pedagang	23	15,3
4	Pegawai swasta	21	14
5	PNS / TNI / POLRI	3	2
Jumlah		150	100

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa 68 (45,3%) orang tua (ibu) tidak bekerja, 35 (23,3%) adalah tidak buruh / petani, 23 (15,3%) adalah pedagang, 21 (14%) adalah pegawai swasta, dan 3 (2%) adalah PNS / TNI / POLRI. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pekerjaan orang tua (ibu) 68 (45,3%) adalah tidak bekerja.

5. Penghasilan orang tua perbulan

Pendapat responden tentang penghasilan orang tua perbulan, dapat di lihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5
Tanggapan responden tentang penghasilan orang tua perbulan

No	Katagori jawaban	Frekuensi	persentase
1	< Rp 500.000	22	14,7
2	Rp 500.000 – Rp 1.000.000	48	32
3	Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000	36	24
4	Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000	25	16,7
5	> Rp 3.000.000	19	12,7
Jumlah		150	100

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa 22 (14,7%) penghasilan rata – rata perbulan orang tua kurang dari Rp 500.000, 48 (32%) adalah Rp 500.000 – Rp 1.000.000, 36 (24%) adalah Rp

1.000.000 – Rp 2.000.000, 25 (16,7) adalah Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000, dan 19 (12,7%) adalah berpenghasilan lebih dari Rp 3.000.000. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas penghasilan rata – rata perbulan adalah Rp 500.000 – Rp 1.000.000 (48 (32%).

6. Status penguasaan bangunan tempat tinggal

Pendapat responden tentang status penguasaan bangunan tempat tinggal, dapat di lihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6
Tanggapan responden tentang status penguasaan bangunan tempat tinggal

No	Katagori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Milik sendiri	108	72
2	Kontrak	1	0,7
3	Milik orang tua	37	24,7
4	Milik orang lain	3	2
5	Lain – lain	1	0,7
Jumlah		150	100

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa 108 (72%) status penguasaan bangunan tempat tinggal adalah milik sendiri, 1 (0,7%) adalah kontrak, 37 (24,7%) adalah milik orang tua, 3 (2%) adalah milik orang lain, dan 1 (0,7%) adalah lain – lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas status penguasaan bangunan tempat tinggal 108 (72%) adalah milik sendiri.

7. Fasilitas yang di sediakan orang tua untuk mendukung proses belajar

Pendapat responden tentang fasilitas yang di sediakan orang tua untuk mendukung proses belajar, dapat di lihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7
Tanggapan responden tentang fasilitas yang di sediakan orang tua untuk mendukung proses belajar

No	Katagori jawaban	Frekuensi	persentase
1	Buku dan alat tulis	35	23,3
2	Buku, alat tulis, dan meja belajar	89	59,3
3	Buku, alat tulis, meja belajar, dan komputer/laptop	13	8,7
4	Buku, alat tulis, meja belajar, komputer/laptop, dan jaringan internet (modem/wifi)	10	6,7
5	Buku, alat tulis, meja belajar, komputer/laptop, jaringan internet (modem/wifi), dan guru privat	3	2
Jumlah		150	100

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa 35 (23,3%) fasilitas yang di sediakan orang tua dalam mendukung proses belajar adalah buku dan alat tulis, 89 (59,3%) adalah buku, alat tulis, dan meja belajar, 13 (8,7%) adalah buku, alat tulis, meja belajar, dan komputer/laptop, 10 (6,7%) adalah buku, alat tulis, meja belajar,

komputer/laptop, dan jaringan internet (modem/wifi), 3 (2%) adalah buku, alat tulis, meja belajar, komputer/laptop, jaringan internet (modem/wifi), dan guru privat. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa di beri fasilitas pendukung proses belajar berupa Buku, alat tulis, dan meja belajar adalah 89 (59,3%).

8. Kendaraan yang dimiliki orang tua

Pendapat responden tentang kendaraan yang dimiliki orang tua, dapat di lihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8
Pendapat responden tentang kendaraan yang dimiliki orang tua

No	Katagori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sepeda	5	3,3
2	Sepeda motor	43	28,7
3	Sepeda, sepeda motor	83	55,3
4	Mobil, sepeda motor	4	2,7
5	Mobil, sepeda motor, dan sepeda	15	10
Jumlah		150	100

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa 5 (3,3%) kendaraan yang dimiliki orang tua adalah sepeda, 43 (28,7%) adalah sepeda motor, 83 (55,7%) adalah sepeda, sepeda motor, 4 (2,7%) adalah mobil, sepeda motor, 15 (10%) adalah mobil, sepeda motor, dan sepeda. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan kendaraan yang dimiliki orang tua 83 (55,7%) adalah sepeda, sepeda motor.

9. Fasilitas kursus / les tambahan

Pendapat responden tentang fasilitas kursus / les tambahan yang diberikan orang tua, dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9
Fasilitas kursus / les tambahan yang diberikan orang tua

No	Katagori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak pernah	46	30,7
2	Ketika akan ujian saja	10	6,7
3	Kadang – kadang	49	32,7
4	Sering	40	26,7
5	Ketika nilai turun	5	3,3
Jumlah		150	100

Sumber : Data diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 46 (30,7%) bahwa orang tua tidak pernah memberikan fasilitas kursus / les tambahan, 10 (6,7%) adalah ketika akan ujian saja, 49 (32,7%) adalah kadang – kadang, 40 (26,7%) adalah sering, 5 (3,3%) adalah ketika nilai turun. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan orang tua memberikan fasilitas kursus / les tambahan 49 (32,7%) adalah kadang – kadang.

10. Kedudukan orang tua di masyarakat

Pendapat responden tentang kedudukan orang tua di masyarakat, dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10
Kedudukan orang tua di masyarakat

No	Katagori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Masyarakat biasa	130	86,7
2	Toko masyarakat	14	9,3
3	Ustadz / guru	3	2
4	Lurah	3	2

5	Lainnya	0	0
Jumlah		150	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 130 (86,7%) kedudukan orang tua di masyarakat adalah masyarakat biasa, 14 (9,3%) adalah tokoh masyarakat, 3 (2%) adalah ustadz / guru, 3 (2%) adalah lurah, dan dan lainnya dalah 0 (0%). dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kedudukan orang tua di masyarakat 130 (86,7%) adalah masyarakat biasa.

11. Tanggungan orang tua

Pendapat responden tentang tanggungan orang tua, dapat di lihat dalam tabel 4.11

Tabel 4.11
Tanggapan responden tentang tanggungan orang tua

No	Katagori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak ada	56	37,3
2	1 orang	40	26,7
3	2 orang	30	20
4	3 orang	9	6
5	4 orang	15	10
Jumlah		150	100

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 56 (37,3%) orang tua tidak mempunyai tanggungan, 40 (26,7%) adalah 1 orang, 30 (20%) adalah 2 orang, 9 (6%) adalah 3 orang, dan 15 (10%) mempunyai tanggungan 4 orang. Jadi dapat di simpulkan bahwa kebanyakan orang tua 56 (37,3%) tidak mempunyai tanggungan.

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Sosial Ekonomi Orang Tua

No	Interval skor	Kriteria	Frekuensi	prosentase
1	11 – 16	Sangat rendah	7	4,7
2	17 – 22	Rendah	38	25,3
3	23 – 28	Sedang	69	46
4	29 – 34	Tinggi	27	18
5	35 – 41	Sangat tinggi	9	6
			150	100

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa tingkat sosial ekonomi orang tua siswa kelas VIII di MTsN Gresik yang memiliki tingkat prosentase sangat tinggi yaitu 6%, tinggi 18%, sedang 46%, rendah 25,3%, sangat rendah 4,7% dari keseluruhan sampel. Dapat di simpulkan bahwa sosial ekonomi orang tua siswa kelas VIII di MTsN Gresik dikatagorikan sedang.

2. Variabel X₂ (Motivasi Belajar)

Pada variabel X₂ ini tentang motivasi belajar diukur dengan menggunakan indikator. Variabel motivasi belajar ini terdiri dari 6 indikator, yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita – cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang menarik dan dijabarkan menjadi 14 butir pertanyaan. Hasil tanggapan siswa mengenai empat belas pernyataan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Meskipun nilai saya jelek, saya tetap berusaha belajar dengan baik

Pendapat responden tentang berusaha belajar dengan baik, dapat dilihat dalam tabel 4.13

Tabel 4.13
Tanggapan responden tentang berusaha belajar dengan baik

No	Katagori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	69	46
2	Sering	45	30
3	Kadang – kadang	35	23,3
4	Tidak pernah	1	0,7
Jumlah		150	100

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 69 (46%) siswa selalu berusaha belajar dengan baik walaupun nilainya jelek, 45 (30%) adalah sering, 35(23,3%) adalah kadang – kadang, dan 1(0,7%) siswa tidak pernah berusaha belajar dengan baik walaupun nilainya jelek. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebanyakan siswa 69 (46%) selalu berusaha belajar dengan baik walaupun nilainya jelek.

2. Saya selalu mengulangi pelajaran yang sudah diajarkan oleh gur

Pendapat responden tentang selalu mengulangi pelajaran yang sudah diajarkan oleh guru, dapat dilihat dalam tabel 4.14

Tabel 4.14
Tanggapan responden tentang selalu mengulangi peajaran yang sudah diajarkan oleh guru

No	Katagori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	18	12
2	Sering	38	25,3

3	Kadang – kadang	92	61,3
4	Tidak pernah	2	1,3
Jumlah		150	100

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 18 (12%) siswa selalu mengulangi pelajaran yang diajarkan guru, 38 (25,3%) adalah sering, 92 (61,3%) adalah kadang – kadang, dan 2 (1,3%) menyatakan bahwa tidak pernah mengulangi pelajaran yang diajarkan guru. Jadi dapat di simpulkan bahwa mayoritas siswa 92 (61,3%) kadang – kadang mengulangi pelajaran yang diajarkan guru.

3. Saya menggunakan berbagai sumber belajar (artikel di internet, buku perpustakaan sekolah) demi menambah wawasan pengetahuan terkait materi pelajaran

Pendapat responden tentang menggunakan berbagai sumber belajar, dapat dilihat dalam tabel 4.14

Tabel 4.14
Tanggapan responden tentang menggunakan berbagai sumber belajar

No	Katagori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	23	15,3
2	Sering	38	25,3
3	Kadang – kadang	71	47,3
4	Tidak pernah	18	12
Jumlah		150	100

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 23 (15,3%) siswa selalu menggunakan berbagai sumber belajar, 38 (25,3%) adalah

sering, 71 (47,3%) adalah kadang – kadang, dan 18 (12%) adalah siswa tidak pernah menggunakan berbagai sumber belajar. jadi dapat di simpulkan bahwa kebanyakan siswa 71 (47,3%) kadang – kadang menggunakan berbagai sumber belajar.

4. Belajar adalah suatu kewajiban

Pendapat responden tentang belajar adalah suatu kewajiban, dapat dilihat dalam tabel 4.16

Tabel 4.16
Tanggapan responden tentang belajar adalah suatu kewajiban

No	Katagori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	98	65,3
2	Sering	38	25,3
3	Kadang – kadang	12	8
4	Tidak pernah	2	1,3
Jumlah		150	100

Sumber : Data diolah

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa 98 (65,3%) siswa selalu beranggapan bahwa belajar adalah suatu kewajiban, 38 (25,3%) adalah sering, 12 (8%) adalah kadang – kadang, dan 2 (1,3%) siswa tidak pernah beranggapan bahwa belajar adalah suatu kewajiban. Jadi dapat di simpulkan bahwa kebanyakan 98 (65,3%) siswa selalu beranggapan bahwa belajar adalah suatu kewajiban.

5. saya belajar ketika di suruh orang tua

Pendapat responden tentang belajar ketika di suruh orang tua, dapat di lihat dalam tabel 4.17

Tabel 4.17
Tanggapan responden tentang belajar ketika di suru orang tua

No	Katagori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	14	9,3
2	Sering	47	31,3
3	Kadang – kadang	77	51,3
4	Tidak pernah	12	8
Jumlah		150	100

Sumber : Data diolah

Dari tabel 4.16 menyatakan bahwa 14 (9,3%) siswa selalu belajar ketika di suruh orang tua, 47 (31,3) adalah sering, 77 (51,3%) adalah kadang – kadang, dan 12 (8%) menyatakan bahwa tidak pernah di suruh belajar. jadi dapat di simpulkan mayoritas siswa 77 (51,3%) kadang – kadang disuruh orang tua belajar.

6. Saya belajar jika ada PR / ulangan saja

Pendapat responden tentang belajar jika ada PR / ulangan, dapat di lihat dalam tabel 4.18

Tabel 4.18
Tanggapan responden tentang belajar jika ada PR / ulangan

No	Katagori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	16	10,7
2	Sering	53	35,3
3	Kadang – kadang	67	44,7
4	Tidak pernah	14	9,3
Jumlah		150	100

Sumber : Data diolah

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa 16 (10,7%) menyatakan belajar ketika ada PR / ulangan saja, 53 (35,3%) adalah sering, 67 (44,7%) adalah kadang – kadang, dan 14 (9,3%) menyatakan tidak

pernah. dari data di atas dapat di simpulkan bahwa kebanyakan siswa menyatakan 67 (44,7%) kadang – kadang belajar ketika adaPR / ulanagan saja.

7. Saya lebih suka belajar di sekolah dari pada di rumah

Pendapat responden tentang lebih suka belajar di sekolah dari pada di rumah, dapat di lihat dalam tabel 4.19

Tabel 4.19
Tanggapan responden tentang lebih suka belajar di sekolah dari pada di rumah

No	Katagori jawaban	Frekuensi	persentase
1	Selalu	29	19,3
2	Sering	40	26,7
3	Kadang – kadang	66	44
4	Tidak pernah	15	10
Jumlah		150	100

Sumber : Data diolah

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa 29 (19,3%) menyatakan selalu lebih suka belajar di sekolah dari pada di rumah, 40 (26,7%) adalah sering, 66 (44%) adalah kadang – kadang, dan 15 (10%) menjawab tidak pernah. jadi dapat di simpulkan bahwa kebanyakan siswa menjawab 66 (44%) kadang – kadang lebih suka belajar di sekolah dari pada di rumah.

8. Saya belajar dengan rajin karena ingin menjadi orang sukses

Tanggapan responden tentang keingingan menjadi orang sukses, dapat di lihat dalam tabel 4.20

Tabel 4.20
Tanggapan responden tentang keinginan menjadi sukses

No	Katagori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	106	70,7
2	Sering	30	20
3	Kadang – kadang	13	8,7
4	Tidak pernah	1	0,7
Jumlah		150	100

Sumber : Data dioalh

Dapat kita lihat tabel di atas menunjukkan bahwa 106 (70,7%) menyatakan selalu belajar dengan rajin karena ingin menjadi orang sukses, 30 (20%) adalah sering, 13 (8,7%) adalah kadang – kadang, dan 1 (0,7%) menyatakan tidak pernah. Jadi dapat di simpulkan bahwa kebanyakan siswa 106 (70,7%) selalu belajar dengan rajin karena ingin menjadi orang sukses.

9. Saya ingin berprestasi yang lebih baik dari sebelumnya

Tanggapan responden tentang keinginan berprestasi yang lebih baik dari sebelumnya, dapat di lihat dalam tabel 4.21

Tabel 4.21
Tanggapan responden tentang keinginan berprestasi yang lebih baik dari sebelumnya

No	Katagori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	115	76,7
2	Sering	24	16
3	Kadang – kadang	9	6
4	Tidak pernah	2	1,3
Jumlah		150	100

Sumber : Data diolah

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa 115 (76,7%) siswa selalu ingin berprestasi yang lebih baik dari sebelumnya, 24 (16%) adalah

sering, 9 (6%) adalah kadang – kadang, dan 2 (1,3%) menyatakan tidak pernah. Jadi dapat di simpulkan bahwa kebanyakan siswa 115 (76,7%) selalu ingin berprestasi yang lebih baik dari sebelumnya.

10. Saya giat belajar untuk meraih cita – cita

Tanggapan responden tentang giat belajar untuk meraih cita – cita, dapat di lihat dalam tabel 4.22

Tabel 4.22
Tentang giat belajar untuk meraih cita – cita

No	Katagori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	101	67,3
2	Sering	36	24
3	Kadang – kadang	13	8,7
4	Tidak pernah	0	0
Jumlah		150	100

Sumber : Data diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 101 (67,3%) menyatakan bahwa siswa selalu giat belajar untuk meraih cita – cita, 36 (24%) menyatakan sering, 13 (8,7%) menyatakan kadang – kadang, dan 0 (0%) menyatakan tidak pernah. jadi dapat di simpulkan bahwa mayoritas siswa menyatakan 101 (67,3%) selalu giat belajar untuk meraih cita – cita.

11. Saya hanya semangat ketika orang tua saya memberikan hadiah setiap mendapat nilai bagus

Tanggapan responden tentang hanya semangat ketika orang tua memberikan hadiah setiap mendapat nilai bagus, dapat di lihat dalam tabel 4.23

Tabel 4.23
Tanggapan responden tentang hanya semangat ketika orang tua memberikan hadiah setiap mendapatkan nilai bagus

No	Katagori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	10	6,7
2	Sering	34	22,7
3	Kadang – kadang	87	58
4	Tidak pernah	19	12,7
Jumlah		150	100

Sumber : Data dioalah

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa 10 (6,7%) siswa selalu hanya semangat ketika orang tua memberikan hadiah setiap mendapat nilai bagus, 34 (22,7%) menyatakan sering, 87 (58%) menyatakan kadang – kadang, dan 19 (12,7%) menyatakan tidak pernah. jadi dapat di simpulkan bahwa kebanyakan siswa menyatakan 87 (58%) kadang – kadang semangat ketika orang tua memberikan hadiah setiap mendapat nilai bagus.

12. Saya merasa senang ketika guru memberi pujian terhadap hasil pekerjaan saya

Tanggapan responden tentang merasa senang ketika guru memberi pujian terhadap hasil pekerjaan, dapat di lihat dalam tabel 4.24

Tabel 4.24
Tanggapan responden tentang merasa senang ketika guru memberi pujian terhadap hasil pekerjaan

No	Katagori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	51	34
2	Sering	49	32,7
3	Kadang – kadang	45	30
4	Tidak pernah	5	3,3
Jumlah		150	100

Sumber : Data dioalah

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa 51 (34%) menyatakan selalu merasa senang ketika guru memberi pujian terhadap hasil pekerjaan, 49 (32,7%) menyatakan sering, 45 (30%) menyatakan kadang – kadang, dan 5 (3,3%) menyatakan tidak pernah. jadi dapat di tarik kesimpulan mayoritas siswa 51 (34%) selalu merasa senang ketika guru memberi pujian terhadap hasil pekerjaan.

13. Kursus / les tambahan yang di berikan orang tua membuat saya lebih semangat untuk belajar

Tanggapan responden tentang kursus / les tambahan yang di berikan orang tua membuat lebih semangat belajar, dapat di lihat dalam tabel 4.25

Tabel 4.25
Tanggapan siswa tentang kursus / les tambahan yang di berikan orang tua membuat lebih semangat belajar

No	Katagori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	33	22
2	Sering	36	24
3	Kadang – kadang	54	36
4	Tidak pernah	27	18
Jumlah		150	100

Sumber : Data dioalah

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa 33 (22%) menyatakan kursus / les tambahan yang di berikan orang tua selalu membuat semangat belajar, 36 (24%) menyatakan sering, 54 (36%) menyatakan kadang – kadang, 27 (18%) menyatakan tidak pernah. jadi dapat di simpulkan mayoritas siswa menjawab kursus / les tambahan yang di berikan orang tua 54 (36%) kadang – kadang membuat semangat belajar.

14. Fasilitas belajar di rumah membuat saya semangat belajar

Tanggapan responden tentang fasilitas belajar di rumah membuat semangat belajar, dapat di lihat dalam tabel 4.26

Tabel 4.26
Tanggapan responden tentang fasilitas belajar di rumah
membuat semangat belajar

No	Katagori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	53	35,3
2	Sering	38	25,3
3	Kadang – kadang	45	30
4	Tidak pernah	14	9,3
Jumlah		150	100

Sumber : Data dioalah

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa 53 (35,3%) siswa menyatakan fasilitas belajar di rumah membuatnya selalu semangat belajar, 38 (25,3%) menyatakan sering, 45 (30%) menyatakan kadang – kadang, dan 14 (9,3%) menyatakan tidak pernah. jadi dapat di simpulkan bahwa mayoritas siswa menyatakan fasilitas belajar di rumah membuat 53 (35,3%) selalu semangat belajar.

Tabel 4.27
Distribusi frekuensi motivasi belajar

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
1	35 – 42	Selalu	22	14,7
2	28 – 34	Sering	68	45,3
3	21 – 27	Kadang – kadang	55	36,7
4	14 – 20	Tidak pernah	5	3,3
	Jumlah		150	100

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa yang termasuk katagori selalu 14,6%, sering 45,3%, kadang – kadang 36,6%, dan tidak pernah 3,3%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara umum motivasi belajar siswa mempunyai nilai tinggi adalah katagori sering.

3. Variabel Y (Prestasi Belajar)

Untuk membahas variabel – variabel yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Gresik dapat di jabarkan sebagai berikut :

Tabel 4.28
Distribusi jawaban responden tentang prestasi belajar

No	Prestasi belajar	Frekuensi	Persentase
1	8	1	0,7
2	12	4	2,7
3	16	1	0,7
4	20	3	2
5	24	3	2
6	28	11	7,3
7	32	5	3,3
8	36	12	8
9	40	10	6,7
10	44	10	6,7
11	48	11	7,3
12	52	12	8
13	56	7	4,7
14	60	8	5,3
15	64	7	4,7
16	68	2	1,3
17	72	10	6,7
18	76	9	6
19	80	16	10,7
20	84	3	2
21	88	3	2
22	96	2	1,3
Jumlah		150	100

Sumber : Data diolah

Tabel 4.29
Norma skala prestasi belajar siswa

Skor interval	F	%	Total		Kategorisasi
8 – 18	6	4	126	84	Rendah
19 – 28	17	11,3			
29 – 38	17	11,3			
39 – 48	31	20,7			
49 – 58	19	12,7			
59 – 68	17	11,3			
69 – 78	19	12,7			
79 – 88	22	14,7	22	14,7	Sedang
89 – 98	2	1,3	2	1,3	Tinggi

Sumber : Data diolah

Dengan berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa 126 (84%) prestasi belajar siswa adalah rendah, 22 (14,7%) adalah sedang, dan 2 (1,3%) adalah tinggi. Dengan demikian dapat di peroleh hasil bahwa prestasi belajar siswa dapat dikatakan rendah.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Suatu angket dikatakan valid apabila pernyataan pada angket mampu untuk mengungkapkan yang akan diukur oleh angket tersebut. Dan suatu angket dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu kewaktu.

Butir pernyataan pada angket dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dan butir pernyataan angket dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* dari setiap variabel lebih besar dari 0,6. berikut ini tabel dalam uji validitas dan reliabilitas dari data kuesioner.

Tabel 4.30
Validitas dan Reliabilitas sosial ekonomi orang tua

Butir pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	0,554	0,159	Valid	0,614	Reliabel
2	0,576		Valid		
3	0,537		Valid		
4	0,475		Valid		
5	0,661		Valid		
6	0,225		Valid		
7	0,504		Valid		
8	0,462		Valid		
9	0,434		Valid		
10	0,476		Valid		
11	0,201		Valid		

Sumber : data diolah (2018)

Tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas dan reabilitas variabel sosial ekonomi orang tua (X_1). Berdasarkan tabel tersebut diketahui r_{hitung} korelasi *Product Moment*. Untuk butir pernyataan 1 sampai 11 diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana r_{tabel} nya sebesar 0,159. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan sosial ekonomi orang tua (X_1) valid karena telah memenuhi syarat uji validitas.

Dari tabel diatas di dapatkan pula nilai dari Cronbach's Alpha untuk variabel sosial ekonomi orang tua (X_1) sebesar 0,574. Dengan demikian nilai Cronbach's Alpha ($0,614$) $>$ 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel sosial ekonomi orang tua (X_1) reliabel karena telah memenuhi syarat uji reliabilitas.

Kemudian, berikut ini merupakan hasil uji validitas dan reliabilitas variabel motivasi belajar (X_2) dengan menggunakan program aplikasi SPSS 16.0 *for windows*.

Tabel 4.31
Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar

Butir pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	0,637	0,159	Valid	0,691	Reliabel
2	0,499		Valid		
3	0,488		Valid		
4	0,584		Valid		
5	0,196		Valid		
6	0,167		Valid		
7	0,266		Valid		
8	0,686		Valid		
9	0,618		Valid		
10	0,586		Valid		
11	0,198		Valid		
12	0,392		Valid		
13	0,464		Valid		
14	0,513		Valid		

Sumber : Data dioalah

Dari tabel di atas terlihat nilai r_{hitung} orelasi *Product moment*. Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa seluruh butir pernyataan variabel motivasi belajar (X_2) memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,159). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh butir pernyataan motivasi belajar valid, karena telah memenuhi syarat uji validitas yakni $r_{hitung} >$

r_{tabel} .

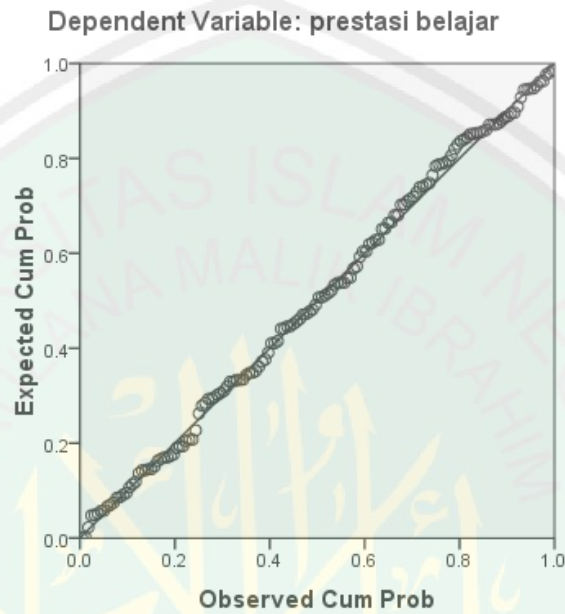
Kemudian untuk uji reliabilitas, variabel motivasi belajar memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,691, dimana nilai tersebut adalah lebih besar dari 0,6. Maka kuesioner dari motivasi belajar (X_2) adalah reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada Normal P-Plot prinsip dari normalitas dapat diketahui dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan bahwa pola berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas. Dan sebaliknya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal berarti tidak menunjukkan pola distribusi normal sehingga tidak memenuhi asumsi normalitas.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1 Plot Uji Normalitas

Dari analisis kurva dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar diagram dan mengikuti model regresi sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal, sehingga uji normalitas terpenuhi.

b. Uji Linieritas

Tabel 4.32
Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	Sig. Deviation from Linierity	Taraf Signifikasi	Kesimpulan
1	Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Prestasi Belajar	0,474	0,05	Linier
2	Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar	0,107	0,05	Linier

Sumber : data diolah

Menurut hasil perhitungan didapat nilai *deviation from linierity* antara sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar adalah 0,474. Dan 0,107 antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. menurut kriterianya, jika nilai signifikasi pada *deviation from linierity* $> 0,05$ menunjukkan arti hubungan antara variabel adalah linier. Jadi uji linieritas terpenuhi.

c. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.31
Hasil Uji Multikolinieritas

No.	Konstanta X	Nilai Toleransi	VIF
1	Sosial Ekonomi Orang Tua	0,999	1,001
2	Motivasi Belajar	0,999	1,001

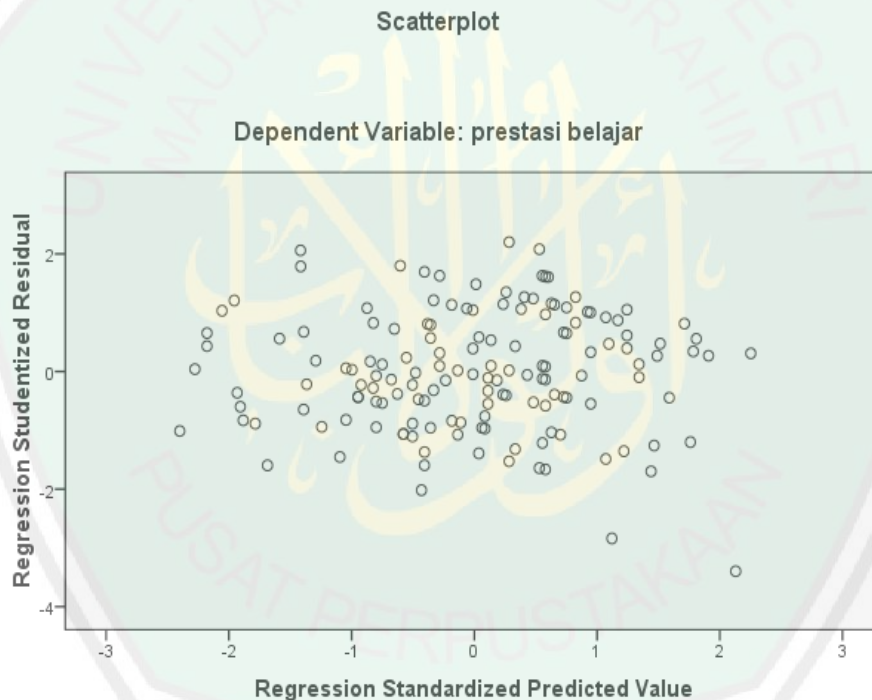
Sumber : data diolah

Dari tabel hasil uji multikolinieritas diatas menunjukkan nilai VIF konstanta sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar adalah 1,001

nilai tersebut <10 , sehingga kedua variabel penelitian tersebut tidak terjadi multikolinieritas. Maka dapat disimpulkan bahwa uji multikolinieritas terpenuhi.

d. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan model gambar plot seperti yang ada dibawah ini.



Gambar Scatterplot Uji Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat melalui grafik scatterplot, seperti gambar diatas. Hasil analisis uji heterokedastisitas menunjukkan data tidak terjadi pola tertentu, jadi uji heterokedastisitas terpenuhi.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda diunakan untuk mengetahui besarnya Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y). Berikut ini secara ringkas hasil uji regresi berganda.

Tabel 4.34
Analisis regresi berganda

Variabel	B	T hitung	Sig t
Sosial Ekonomi Orang tua	0,234	0,798	0,426
Motivasi Belajar	-1,877	-6,241	0,000
Konstanta	101,895		
R square	0,214		
Adjustable R square	0,203		
F hitung	19,985		
Sig F	0,000		
F tabel	3,91		
T tabel	1,97623		

Sumber : Data diolah

Sehingga apabila dimasukkan ke dalam rumus persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + cX_2$$

$$Y = 101,895 + 0,234 (X_1) + -1,877 (X_2)$$

- Konstanta 101,895, berarti bahwa prestasi belajar akan konstan sebesar 101,895 jika tidak dipengaruhi oleh variabel X_1 (sosial ekonomi orang tua) dan X_2 (motivasi belajar).
- (0,234) X_1 (sosial ekonomi orang tua), artinya jika variabel sosial ekonomi orang tua (X_1) mengalami kenaikan / penurunan satu satuan,

maka variabel prestasi belajar (Y) akan mengalami kenaikan / penurunan sebesar 0,234.

- c. (1,877) X_2 (motivasi belajar), mempunyai arti jika motivasi belajar (X_2) mengalami kenaikan / penurunan satu satuan, maka variabel prestasi belajar (Y) akan mengalami kenaikan / penurunan sebesar 1,877.

4. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial yaitu uji statistika secara individu untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

a. Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar

Formulasi hipotesis :

- 1) H_0 : tidak ada pengaruh secara signifikan sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar
- 2) H_a : ada pengaruh secara signifikan sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar

Kriteria pengujian H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Dan H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$. berikut ini jabaran dalam bentuk tabel dari uji parsial.

Tabel 4.35
Hasil Uji Parsial X_1 terhadap Y

t_{hitung}	Signifikasi	t_{tabel}
0,798	0,426	1,97623

Sumber : data diolah

Dari tabel diatas, maka dalam penelitian ini diketahui bahwa $t_{hitung} (0,798) < t_{tabel} (1,97623)$ dan nilai signifikasi $(0,426) > (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga secara parsial hal ini menunjukkan bahwa sosial ekonomi orang tua (X_1) tidak ada pengaruh yang positif signifikan terhadap prestasi belajar (Y) siswa kelas 8 MTsN Gresik.

b. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Formulasi hipotesis :

- 1) H_0 : tidak ada pengaruh secara signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar
- 2) H_a : ada pengaruh secara signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar

kriteria pengujian H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikasi $> 0,05$. Dan H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikasi $< 0,05$. Di bawah ini merupakan jabaran uji parsial dalam bentuk tabel.

Tabel 4.36
Hasil uji parsial X_2 terhadap prestasi belajar

t_{hitung}	Signifikasi	t_{tabel}
-6,241	0,000	1,97623

Sumber : data diolah

Dalam penelitian ini diketahui t_{hitung} (6,241) > t_{tabel} (1,97623) dan nilai signifikasinya (0,000) < (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga secara parsial menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 MTsN Gresik.

5. Uji Simultan (Uji F)

Analisis secara simultan ini digunakan untuk menemukan variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama – sama yang signifikan terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis :

- 1) H_o : tidak ada pengaruh secara signifikan sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 MTsN Gresik.
- 2) H_a : ada pengaruh secara signifikan sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 MTsN Gresik.

Kriteria pengujian H_o diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikan > 0,05. Dan H_o ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi < 0,05. Berikut ini penjelasan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.37
Hasil Uji Simultan

F_{hitung}	Signifikasi	F tabel
19,985	0,000	3,91

Sumber : data diolah

Dalam penelitian ini diketahui F_{hitung} (19,985) > F_{tabel} (3,91) dan nilai signifikasinya (0,000) < 0,05. Sehingga ini menunjukkan bahwa H_a diterima atau H_o ditolak. Jadi, secara simultan ada pengaruh secara signifikan sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 MTsN Gresik.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar

Keluarga dengan pendapatan yang cukup atau tinggi pada umumnya akan lebih mudah memenuhi segala kebutuhan pendidikan maupun kebutuhan lainnya. Berbeda dengan keluarga yang mempunyai pendapatan yang relatif rendah, pada umumnya mengalami kesulitan dalam membiayai pendidikan maupun keperluan lainnya. tingkat sosial ekonomi orang tua erat kaitannya dengan terhadap prestasi belajar anak, karena segala macam kebutuhan berkenaan dengan pendidikan akan membutuhkan sosial ekonomi orang tua.

Penelitian ini berdasarkan angket yang disebarakan pada 150 responden yang memenuhi syarat sample tentang sosial ekonomi orang tua, kemudian data diolah dalam distribusi frekuensi di peroleh bahwa secara umum kondisi sosial ekonomi orang tua siswa MTsN Gresik berkatagori sosial ekonomi sedang.

Dari penelitian yang diolah dengan uji T yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 di dapat nilai variabel sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikasi $> (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Pada penelitian yang di lakukan di kelas VIII MTsN Gresik diperoleh bahwa sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh pada prestasi belajar pada siswa kelas VIII MTsN Gresik. Ini berarti variabel sosial ekonomi orang tua yang tinggi tidak menentukan prestasi belajar siswa yang tinggi pula. Walaupun sosial ekonomi orang tua mereka berbeda – beda (tinggi, sedang, dan rendah), tidak menentukan kemungkinan bahwa siswa yang sosial ekonominya rendah atau sedang bisa memperoleh prestasi belajar yang tinggi pula.

Prestasi belajar siswa banyak di pengaruhi berbagai faktor, baik dalam dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakekatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut. Oleh karena itu, pengenalan guru terhadap faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa penting sekali artinya dalam membantu siswa mencapai prestasi belajar yang sebaik – baiknya sesuai dengan kemampuan masing – masing.⁷¹

Dengan demikian hasil penelitian ini, tinggi rendahnya sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh pada hasil belajar siswa dan keberhasilan anak dalam belajar, sehingga dapat di simpulkan bahwa sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Gresik.

⁷¹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Rineka Cipta, 1991). hal. 9

B. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan positif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar kelas siswa kelas VIII MTsN Gresik, melalui uji T yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 di dapat nilai variabel motivasi belajar diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikasinya $< (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga secara persial menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 MTsN Gresik. Dengan adanya motivasi belajar, maka siswa akan terdorong untuk belajar. Bagi siswa motivasi itu sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa ke arah positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan dalam belajar.

Maka dapat dikatakan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Ngalim purwanto mengatakan bahawa motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar.⁷² Dengan adanya motivasi belajar yang kuat dalam diri siswa dapat mendorong siswa untuk lebih semangat dalam belajar sehingga siswa dapat meraih prestasi yang baik.

C. Pengaru sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa

Untuk mencapai ketuntasan belajar siswa, maka perlu adanya keterkaitan dan kesinambungan antara sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa di pengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor

⁷² Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung : PT. Rosdakarya, 2011), hal. 60

internal maupun eksternal. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran dalam waktu tertentu. Dalam penelitian ini, prestasi belajar siswa di ambil dari nilai UTS siswa kelas VIII MTsN Gresik tahun ajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa secara bersama – sama atau simultan sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar, ini dapat diketahui melalui $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikasinya $< 0,05$. Sehingga ini menunjukkan bahwa H_a diterima atau H_o ditolak. Jadi, secara simultan ada pengaruh secara signifikan sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 MTsN Gresik.

Oleh sebab itu, jelas bahwa untuk mencapai prestasi belajar yang baik selain di butuhkan sosial ekonomi orang tua diperlukan juga motivasi belajar dalam pembelajaran. Sehingga peran orang tua dan guru yang harus bersama – sama memberikan atau membangkitkan motivasi belajar dalam diri siswa. Siswa juga diharapkan dapat memotivasi dirinya sendiri untuk giat belajar.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pengaruh variabel sosial ekonomi terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Gresik. Ini di tunjukkan nilai sig. Sebesar (0,426) > probabilitas (0,05). Dengan demikian dapat diketahui bahwa sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Gresik.
2. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Gresik. Ini di tunjukkan nilai sig. Sebesar (0,000) < probabilitas (0,05). Dengan demikian dapat diketahui bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Gresik.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa secara simultan. Dari hasil analisis regresi berganda di dapat hasil $F_{hitung} (19,985) > F_{tabel} (3,91)$ dan nilai signifikasinya (0,000) < 0,05. Sehingga ini menunjukkan bahwa H_a diterima atau H_o ditolak. Jadi, secara simultan ada pengaruh secara signifikan sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 MTsN Gresik.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas. maka penulis ingin memberi saran sebagai berikut :

1. Meskipun kondisi sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Gresik. Bagi siswa sosial ekonomi orang tuanya rendah atau tinggi, siswa harus terus berusaha dan tekun belajar untuk mencapai hasil belajar yang baik dan tidak memandang sosial ekonomi orang tua untuk dapat belajar dengan maksimal.
2. Di harapkan kepada orang tua untuk selalu memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap perkembangan pendidikan anak . Hal ini demi terwujudnya kepribadian anak yang baik dan menerima hasil belajar yang baik.
3. Peran orang tua dan guru sangat penting untuk memberikan dorongan dan dukungan kepada siswa agar siswa lebih termotivasi untuk giat belajar dan siswa juga di harapkan dapat memotivasi dirinya sendiri untuk bisa mencapai prestasi yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Abror, Rachman, Abd. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Ahmadi, Abu. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Alex, Sobur. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Anita, Dian. 2015. “*Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Berprestasi dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015*”. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Anshori, Muslich dan Iswati, Sri. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya : Airlangga University Press
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Burhan, Bungin, M. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikatif, ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Prenada Media Group
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Renika Cipta
- Djamarah, Bahri, Syaiful. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional
- Efendi, Agus. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung : Alfabeta
- Fauzi, Muchamad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang : Walisongo Press
- Gunadi, Leo, Chitia, Gunawan, william. 2014. *Hubungan Motivasi Akademik dengan Prestasi Belajar Siswa SMA X di Jakarta Barat*. Jurnal NOETIC Psychology, Universitas Kristen Krida Wacana Jakarta

- Gunawan. 2000. *Psikologi Sosial/Gerungan WA*. Jakarta : Gerungan Rafika Aditama
- Horton, B, Paul, dan Hunt, I, Chester. 2010. *Sosiologi Jilid 2*. Jakarta : Erlangga
- Hoetomo. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Mitra Pelajar
- Ihsan, Fuad. 2003. *Dasar – dasar kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ildi, Abdullah. 2011. *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Kadir, Abdul. dkk. 2012. *Dasar – dasar Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media
- Lutfi, Haris. 2008. *Pengaruh Perilaku Guru dan Motivasi belajar Terhadap Prestasi belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di MAN Trenggalek*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Malang
- Mahmud, Dimiyati. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : BPFE
- Moleong, J, Lexy. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Rosdakarya
- Nanang. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : Refika Aditama
- Nashar, Drs. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam kegiatan Pembelajaran*. Jakarta : Delia Press
- Nurfauziah, Rizka. 2017. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Wlingi – Blitar*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Nyayu, Khodijah. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Purwanto, Ngalim, M. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Rosda Karya
- Purwanto, Ngalim, M. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Rosdakarya
- Qonumi, Addib, Ahmad. 2015. “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Kemandirian dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Di MAN Bojonegoro”, *Skripsi*, Fakultas, Tarbiyah UIN Malang

- Sardman, A.M. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Remaja Rosda Karya
- S, Nasution. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Soekanto, Soerjono. 2015. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Tanzen, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta : SUKSES Offset
- Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : PT. Grasido
- Uno, B , Hamzah. 2012. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Yamin, Martinis. 2006. *Sertifikasi Proses Keguruan di Indonesia*. Jakarta : Gaun Persada
- Wulandari, Deti. 2015. “Sumbangan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Koveksi Kelambu Terhadap Tingkat Kesejahteraan keluarga Perantau Di Desa Semampir Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga”, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- <https://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan/>. Diakses 9 agustus 2018
- <http://bangsbandi.blogspot.com/2009/07/niat-sebagai-motivasi-tujuh-syarat.html>. Diakses 22 Mei 2019
- <http://sigitsuhandoyo.blogspot.com/2015/12/motivasi-belajar-dalam-al-quran.html>. Diakses 22 Mei 2019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN GRESIK
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI**

Alamat : Jl. Raya Metatu No. 31 Benjeng – Gresik Telp. (031) 7994837 Fax : (031) 7994838
Website : www.mtsngresik.sch.id

17 Oktober 2018

SURAT KETERANGAN

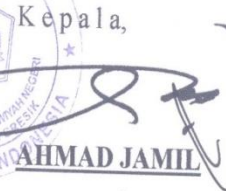
Nomor : B-526.Mts.15.19.1 / PP.00.9 / 10/ 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **AHMAD MUBAROK**
NIM : **12130028**
Fakultas/ Jurusan : **FITK / SI PENDIDIKAN IPS**
Nama Lembaga : **UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir (Skripsi) pada tanggal 8 s.d 17 Oktober 2018 Dengan judul penelitian “ **PENGARUH SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MTsN GRESIK** ”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala,

AHMAD JAMIL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana Nomor 50, Malang 65144, Telepon (0341) 552398

Website : www.fitk.uin-malang.ac.id Faximile (0341) 55239

BUKTI KONSULTASI

Nama : Ahmad Mubarak
NIM : 12130028
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Dosen Pembimbing : Ni'matuz Zuhroh, M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTsN Gresik.

No	Tgl/Bulan/Tahun Konsultasi	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	28 Maret 2019	Konsultasi BAB I,II, dan III	
2	3 April 2019	Revisi BAB I, II, dan III	
3	4 Mei 2019	Revisi BAB I, II, dan III	
4	17 Mei 2019	Konsultasi BAB IV	
5	21 Mei 2019	Revisi BAB IV	
6	22 Mei 2019	Konsultasi BAB V, dan VI	
7	23 Mei 2019	Revisi Keseluruhan	
8	29 Mei 2019	ACC Keseluruhan	

Malang, 10 Juni 2019

Mengetahui

Ketua Jurusan PIPS

Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA
NIP. 197107012006042001

Lampiran : 1

Angket Penelitian

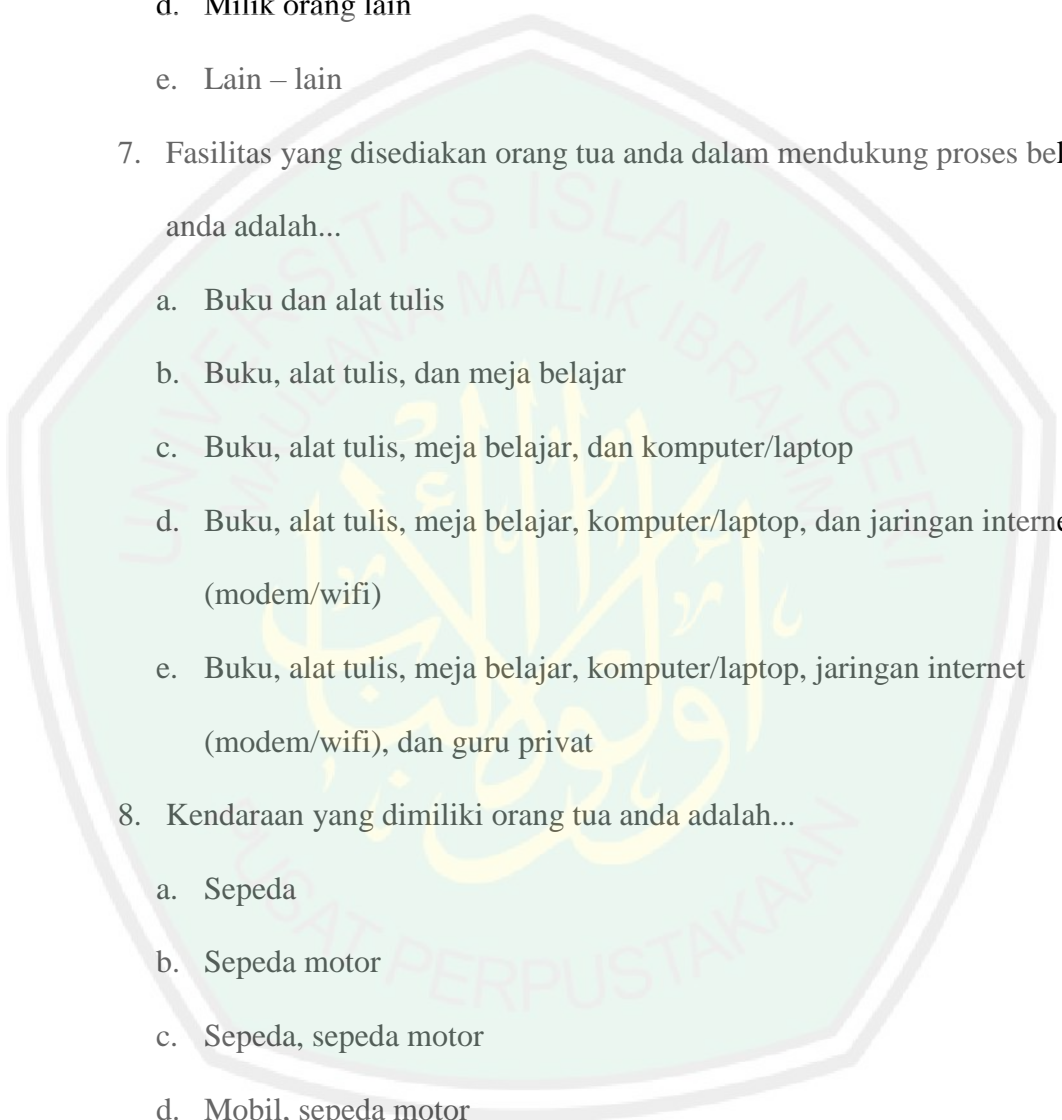
Angket Sosial Ekonomi Orang Tua**A. Identitas Responden**

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin : L/P
4. Kelas :

B. Pilihlah salah satu opsi yang sesuai dengan kondisi anda dengan memberikan tanda (x) !

1. Pendidikan terakhir ayah anda adalah....
 - a. SD / Sederajat
 - b. SMP / Sederajat
 - c. SMA / Sederajat
 - d. Sarjana
 - e. lainnya
2. Pendidikan terakhir ibu anda adalah....
 - a. SD / Sederajat
 - b. SMP / Sederajat
 - c. SMA / sederajat
 - d. Sarjana
 - e. lainnya

- 
3. Pekerjaan ayah anda adalah...
 - a. Tidak bekerja
 - b. Buruh / petani
 - c. Pedagang
 - d. Pegawai swasta
 - e. PNS / TNI / POLRI
 4. Pekerjaan ibu anda adalah...
 - a. Tidak bekerja
 - b. Buruh / petani
 - c. Pedagang
 - d. Pegawai swasta
 - e. PNS / TNI / POLRI
 5. Berkaitan dengan pekerjaan orang tua anda, penghasilan rata – rata perbulan yang diterima orang tua ada adalah...
 - a. < Rp 500.00
 - b. Rp 500.000 – Rp 1.000.000
 - c. Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000
 - d. Rp 2000.000 – Rp 3.000.000
 - e. > Rp 3.000.000
 6. Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati keluarga...
 - a. Milik sendiri

- 
- b. Kontrak
 - c. Milik orang tua
 - d. Milik orang lain
 - e. Lain – lain
7. Fasilitas yang disediakan orang tua anda dalam mendukung proses belajar anda adalah...
- a. Buku dan alat tulis
 - b. Buku, alat tulis, dan meja belajar
 - c. Buku, alat tulis, meja belajar, dan komputer/laptop
 - d. Buku, alat tulis, meja belajar, komputer/laptop, dan jaringan internet (modem/wifi)
 - e. Buku, alat tulis, meja belajar, komputer/laptop, jaringan internet (modem/wifi), dan guru privat
8. Kendaraan yang dimiliki orang tua anda adalah...
- a. Sepeda
 - b. Sepeda motor
 - c. Sepeda, sepeda motor
 - d. Mobil, sepeda motor
 - e. Mobil, sepeda motor, dan sepeda
9. Apakah orang tua anda memberikan fasilitas kursus/les tambahan...
- a. Tidak pernah
 - b. Ketika akan ujian saja

- c. Kadang – kadang
 - d. Sering
 - e. Ketika nilai turun
10. Kedudukan orang tua dimasyarakat....
- a. Masyarakat biasa
 - b. Tokoh masyarakat
 - c. Ustadz/guru
 - d. Lurah
 - e. Lain - lainnya
11. Tanggungan orang tua selain keluarga inti (ayah, ibu, dan anak)...
- a. Tidak ada
 - b. 1 orang
 - c. 2 orang
 - d. 3 orang
 - e. 4 orang

Kuesioner Penelitian Motivasi Belajar

Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis kelamin : L / P
4. Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Berikan tanda (√) pada pilihan yang kalian anggap paling tepat.
2. Bacalah setiap item dengan teliti.
3. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.
4. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan – pertanyaan ini tidak akan mempengaruhi nilai raport.

Keterangan :

- SL : Selalu
 S : Sering
 KK : Kadang – Kadang
 TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Pilihan			
		SL	S	KK	TP
1.	Meskipun nilai saya jelek, saya tetap berusaha belajar dengan baik				
2.	Saya selalu mengulangi pelajaran yang sudah diajarkan oleh guru				

3.	Saya menggunakan berbagai sumber belajar (artikel di internet, buku perpustakaan sekolah) demi menambah wawasan pengetahuan terkait materi pelajaran				
4.	Belajar adalah suatu kewajiban				
5.	Saya belajar ketika disuruh orang tua				
6.	Saya belajar jika ada ulangan saja				
7.	Saya lebih suka belajar di sekolah daripada di rumah				
8.	Saya belajar dengan rajin karena ingin menjadi orang sukses				
9.	Saya ingin berprestasi yang lebih baik dari sebelumnya				
10.	Saya giat belajar untuk meraih cita – cita				
11.	Saya hanya semangat ketika orang tua saya memberikan hadiah setiap mendapat nilai bagus				
12.	Saya merasa senang ketika guru memberi pujian terhadap hasil pekerjaan saya				
13.	Kursus / les tambahan yang di berikan orang tua membuat saya lebih semangat untuk belajar				
14.	Fasilitas belajar dirumah membuat saya semangat belajar				

Lampiran : 2

Hasil Angket

Variabel X₁**HASIL ANGKET SOSIAL EKONOMI ORANG TUA**

soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Jumlah
1	4	4	4	3	5	1	2	4	3	1	1	32
2	3	2	4	3	3	1	1	3	1	1	1	23
3	2	2	4	4	3	1	2	2	4	1	2	27
4	2	2	2	2	3	1	2	3	1	1	1	20
5	2	2	2	4	3	3	2	3	3	1	2	27
6	2	2	2	2	3	1	2	3	1	1	2	21
7	3	2	2	1	2	1	1	3	1	1	3	21
8	2	3	2	2	3	1	1	3	1	1	3	22
9	3	3	4	4	5	1	2	2	4	1	1	30
10	3	3	4	1	4	1	2	3	1	1	1	24
11	2	3	4	1	4	1	2	3	1	1	1	23
12	3	4	4	4	5	1	3	5	5	1	3	38
13	3	3	4	1	5	1	1	3	3	1	1	26
14	3	3	1	4	2	3	1	2	4	1	2	26
15	3	3	4	1	5	1	2	4	4	1	2	30
16	2	2	4	1	3	3	2	3	3	1	1	25
17	2	1	4	3	3	3	1	4	1	1	1	24
18	3	1	4	1	4	1	3	3	3	1	3	27
19	3	3	4	1	5	3	2	3	1	1	2	28
20	1	1	1	1	1	1	2	3	3	1	1	16
21	4	3	5	1	5	1	5	5	4	1	3	37
22	2	2	4	2	3	1	1	3	1	1	1	21
23	3	3	4	1	5	1	4	5	3	1	3	33
24	1	1	4	1	1	1	2	3	1	1	1	17
25	1	2	4	4	4	1	3	3	4	2	3	31
26	2	2	4	1	3	4	2	2	4	1	2	27
27	2	3	4	4	5	1	2	3	4	2	1	31
28	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	2	15
29	3	4	4	5	5	1	4	5	1	3	3	38
30	2	2	4	1	4	1	2	3	3	1	3	26
31	1	1	3	1	4	1	1	5	4	1	2	24
32	2	2	4	1	4	1	4	5	3	2	1	29

33	1	2	2	1	2	3	2	2	1	1	3	20
34	3	3	4	1	5	1	4	3	3	1	1	29
35	2	1	2	2	2	1	2	3	1	1	3	20
36	4	4	4	5	5	1	5	3	4	3	2	40
37	1	1	2	2	1	1	2	3	1	1	3	18
38	3	2	4	3	3	1	4	5	2	1	1	29
39	3	3	2	3	3	1	1	3	1	1	1	22
40	3	1	4	1	2	3	2	3	2	1	3	25
41	1	3	2	4	2	3	2	2	4	1	2	26
42	4	4	5	5	5	3	3	5	3	1	3	41
43	2	1	3	1	4	1	4	2	3	1	1	23
44	1	1	2	2	4	1	2	2	3	1	3	22
45	4	3	4	3	3	3	3	5	4	2	1	35
46	2	2	4	4	2	3	2	3	4	1	4	31
47	3	3	4	1	4	3	2	3	1	1	1	26
48	4	4	3	3	2	3	1	2	3	1	5	31
49	3	3	4	3	3	1	3	3	4	1	5	33
50	3	3	4	3	2	3	2	2	4	1	1	23
51	2	2	4	2	4	3	2	2	3	1	5	30
52	3	3	4	2	2	3	2	2	1	2	5	29
53	1	1	2	1	1	1	1	3	3	1	1	16
54	3	3	4	4	3	3	2	2	4	2	1	31
55	1	3	4	1	2	1	2	3	2	1	1	21
56	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	14
57	1	1	2	2	1	1	1	3	1	1	5	19
58	2	2	4	3	3	1	3	3	4	1	1	27
59	3	3	4	1	4	1	4	5	1	1	1	23
60	3	3	3	2	2	3	4	3	3	1	1	28
61	1	2	4	1	4	1	2	2	4	1	3	25
62	3	4	4	1	3	1	2	3	3	1	2	27
63	3	3	4	4	3	1	2	3	3	1	2	29
64	1	2	2	2	1	1	2	3	3	1	1	19
65	2	3	2	1	3	3	2	2	1	1	2	22
66	1	3	4	1	2	1	2	3	3	1	2	23
67	3	1	4	1	3	4	1	2	1	1	2	23
68	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	4	23
69	3	3	4	3	3	1	1	3	3	1	2	27
70	3	2	4	1	4	1	2	3	3	1	2	26
71	3	3	3	1	4	1	2	3	4	1	1	26
72	3	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3	36
73	2	2	4	1	3	3	1	2	4	1	5	28

74	3	2	2	2	2	1	1	3	1	1	3	21
75	3	3	4	1	3	1	2	3	4	4	3	31
76	3	2	4	1	3	1	2	2	4	1	2	25
77	3	3	4	2	4	1	1	3	2	1	2	26
78	5	5	2	1	2	1	1	3	1	1	1	23
79	2	1	3	1	1	3	2	3	2	1	4	23
80	1	1	2	2	2	1	1	3	3	1	2	19
81	3	2	4	1	4	1	2	3	3	1	1	25
82	1	2	4	1	2	1	2	2	3	2	5	25
83	3	3	3	2	1	5	1	2	3	1	2	26
84	5	5	3	1	2	1	4	2	1	1	1	26
85	2	2	4	4	3	3	2	2	1	1	1	25
86	3	2	4	1	5	1	2	3	1	1	2	25
87	1	1	2	2	2	1	1	3	3	1	4	21
88	2	3	3	3	2	3	2	3	4	1	2	28
89	1	2	4	1	2	1	1	2	1	1	3	19
90	3	2	3	3	4	1	2	5	5	1	1	30
91	2	3	3	1	2	1	2	5	3	2	2	26
92	2	2	2	2	1	3	2	3	1	1	3	22
93	3	3	3	3	2	1	2	3	4	1	5	30
94	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	5	30
95	1	1	2	2	2	1	1	3	4	1	5	23
96	3	2	4	4	5	3	2	3	4	1	3	34
97	1	1	4	2	2	1	2	2	3	1	1	20
98	2	4	4	1	5	1	2	3	4	1	2	29
99	3	2	3	3	2	4	1	3	4	1	1	27
100	1	1	3	3	2	1	2	3	3	1	2	22
101	1	1	4	1	2	1	2	2	1	1	1	17
102	3	1	2	3	2	1	2	3	4	1	5	27
103	3	2	3	3	2	1	1	3	1	1	2	22
104	2	2	4	4	4	1	3	5	3	4	3	35
105	1	1	4	1	3	1	3	3	5	1	2	25
106	1	1	3	3	2	1	2	3	1	1	5	23
107	1	1	2	2	2	3	1	1	1	1	5	20
108	3	3	2	1	2	1	2	2	1	1	2	20
109	1	1	4	4	4	3	2	2	2	1	2	26
110	3	3	4	1	4	1	2	2	2	1	4	27
111	1	3	2	1	3	1	2	3	3	1	1	21
112	2	2	2	2	2	1	2	3	4	1	2	23
113	3	4	4	2	4	3	2	3	3	2	5	35
114	2	1	3	2	1	1	1	3	1	1	5	21

115	1	1	2	2	2	1	2	3	4	1	4	23
116	4	3	5	4	5	1	2	4	1	3	1	33
117	2	2	2	1	3	1	2	3	3	1	1	21
118	3	3	4	1	5	1	3	3	3	2	3	31
119	3	1	2	1	1	1	2	2	4	1	3	21
120	3	3	4	1	3	1	1	2	1	2	2	23
121	2	3	4	1	2	3	2	2	4	1	1	25
122	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	15
123	3	4	4	1	3	3	2	2	3	1	1	27
124	3	2	2	2	2	1	2	3	4	1	1	23
125	2	1	4	1	2	1	3	2	2	1	1	20
126	3	3	4	3	4	1	1	3	3	2	2	29
127	3	3	4	2	1	1	2	3	1	1	1	22
128	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	1	25
129	1	1	4	4	1	1	2	3	3	1	1	22
130	3	3	4	1	4	1	1	2	3	1	1	24
131	1	2	2	1	1	1	1	1	3	1	2	16
132	3	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	16
133	3	3	4	1	4	1	5	3	4	1	2	31
134	3	2	4	4	2	1	2	5	1	1	3	28
135	2	3	4	1	2	1	1	3	3	1	1	22
136	2	1	4	2	3	1	3	3	4	1	3	27
137	3	1	3	1	2	1	1	2	1	1	2	18
138	3	2	4	1	2	1	2	3	3	1	3	25
139	1	1	2	2	2	1	2	3	4	1	4	23
140	2	2	4	2	2	3	2	3	5	1	1	27
141	2	2	2	1	3	3	2	3	1	1	4	24
142	1	1	4	4	2	3	2	2	3	1	2	25
143	2	3	2	2	1	1	2	3	4	1	2	23
144	3	2	2	1	3	3	2	2	4	1	2	25
145	1	1	2	4	1	1	2	3	5	1	1	22
146	1	1	2	2	1	1	2	3	3	1	4	21
147	3	2	2	2	1	1	2	3	3	1	1	21
148	3	3	4	3	3	1	1	5	2	1	1	27
149	3	1	4	1	3	3	2	2	1	1	3	24
150	3	2	4	1	5	3	2	2	4	1	3	30

Variabel X₂

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	jumlah
1	1	2	3	1	2	2	3	1	1	1	2	2	4	2	27
2	1	2	2	1	2	2	3	1	1	1	2	1	3	1	23
3	1	3	2	1	2	3	1	1	1	1	2	2	1	3	24
4	1	2	2	1	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	30
5	1	3	3	1	3	2	4	1	1	1	3	1	1	3	28
6	2	2	1	1	3	2	3	1	1	1	3	1	4	1	26
7	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3	1	20
8	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	3	2	2	3	24
9	1	2	3	1	3	3	3	1	1	1	2	3	2	1	27
10	1	3	3	1	3	3	2	1	1	1	2	2	1	3	27
11	2	2	1	1	3	2	3	1	1	1	3	1	4	1	26
12	1	3	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	4	2	26
13	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	3	3	3	1	23
14	1	1	3	1	2	2	1	1	1	1	2	3	1	3	23
15	1	3	1	1	3	2	1	1	1	1	3	1	2	2	23
16	1	3	3	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	3	25
17	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	3	1	1	2	21
18	1	2	3	1	2	3	2	1	1	1	3	4	3	1	28
19	1	3	1	1	3	2	3	1	1	1	2	3	1	1	24
20	1	3	3	1	2	3	3	1	1	1	3	2	2	2	28
21	1	3	3	1	3	3	2	1	1	1	3	2	1	1	26
22	1	2	2	1	3	2	3	1	1	1	2	1	2	3	25
23	1	3	1	1	3	3	4	1	1	1	3	1	3	1	27
24	1	3	3	1	3	3	2	2	1	1	2	2	1	2	27
25	2	3	1	2	3	2	2	1	1	1	3	3	1	3	28
26	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	18
27	2	2	4	2	2	2	3	2	1	2	2	2	4	3	33
28	3	3	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	25
29	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	38
30	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	26
31	2	3	3	1	3	2	2	2	1	2	3	2	1	3	30
32	3	3	2	3	2	3	2	2	1	1	2	1	3	2	30
33	1	2	3	1	2	3	3	1	1	1	2	3	3	4	30
34	1	2	1	1	2	2	3	1	1	1	2	1	1	1	20
35	2	3	3	1	2	2	3	2	1	1	3	2	4	2	31
36	1	2	1	1	2	3	3	1	1	1	2	1	2	1	22

37	1	2	3	1	2	3	4	1	1	1	3	1	3	1	27
38	1	1	2	1	2	2	3	1	1	1	2	1	1	1	22
39	1	2	1	1	3	3	2	1	1	1	3	3	2	1	25
40	1	2	3	2	3	2	2	1	1	1	2	1	3	1	25
41	1	3	1	1	2	1	3	1	1	2	1	2	3	1	23
42	1	3	1	1	2	2	3	1	1	1	3	1	1	1	22
43	1	3	2	2	2	2	3	1	1	2	3	1	4	2	29
44	1	1	2	1	1	3	2	1	1	2	3	1	3	3	25
45	1	3	3	2	2	2	1	1	1	1	3	3	3	2	28
46	3	3	3	1	3	3	3	1	1	1	2	1	2	2	29
47	1	3	3	1	2	2	3	1	1	1	2	3	3	2	28
48	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	37
49	3	1	2	1	3	2	3	1	1	1	3	1	1	1	24
50	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	37
51	3	3	3	2	1	1	4	2	2	1	3	1	4	4	34
52	3	3	3	2	1	1	4	3	2	1	3	1	4	4	35
53	1	3	3	1	3	3	3	1	2	2	3	2	1	1	29
54	1	3	3	1	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	32
55	1	3	3	1	3	3	3	1	1	1	3	2	1	1	27
56	3	2	4	1	3	1	3	1	1	1	3	2	4	3	32
57	3	3	2	1	3	3	3	2	1	2	3	3	1	1	31
58	1	3	2	1	3	3	4	1	1	1	3	4	2	3	32
59	2	3	2	1	3	3	3	1	1	1	3	2	3	1	29
60	1	1	2	1	3	2	3	1	1	1	3	1	1	1	22
61	4	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	39
62	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	35
63	3	3	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	3	3	32
64	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	37
65	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	3	2	1	3	26
66	2	3	1	2	3	3	2	1	2	3	2	1	2	4	31
67	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	4	4	4	40
68	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	1	33
69	1	3	3	2	3	3	1	1	1	2	3	1	3	3	30
70	1	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	26
71	2	3	3	2	3	2	3	1	2	1	2	2	2	3	31
72	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	1	3	3	3	35
73	3	3	3	1	1	1	3	1	1	3	3	1	2	3	29
74	2	3	3	1	2	1	3	1	1	1	3	2	4	3	25
75	1	2	3	1	3	3	3	1	1	2	3	2	3	4	32
76	1	2	2	1	3	4	2	1	1	1	3	3	1	1	26
77	2	3	3	2	3	3	1	1	1	2	3	3	2	1	30

78	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	2	1	3	1	20
79	2	3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	2	3	2	34
80	1	1	1	2	3	3	4	1	1	2	3	1	2	1	26
81	2	3	3	1	3	3	3	1	1	1	3	3	3	4	34
82	1	2	2	1	3	4	2	1	1	1	3	3	1	2	27
83	1	3	3	2	3	3	1	1	1	1	3	1	3	3	29
84	3	3	2	3	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	31
85	2	3	3	1	3	3	3	1	1	1	3	3	4	3	34
86	2	3	4	2	1	1	1	2	1	2	3	3	4	3	32
87	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	33
88	2	3	4	2	3	1	1	2	1	2	2	1	4	3	26
89	2	3	2	1	3	3	3	1	1	1	3	3	3	2	31
90	2	3	1	1	3	3	3	1	1	2	3	3	3	2	31
91	1	2	4	1	3	1	4	1	1	1	3	3	4	1	30
92	1	3	1	1	2	3	3	1	1	1	2	2	3	2	26
93	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	1	3	3	4	42
94	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	19
95	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
96	1	3	2	1	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	23
97	2	3	3	2	3	1	2	2	1	2	3	3	3	2	32
98	2	1	3	1	3	3	3	1	1	1	3	3	2	2	29
99	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	41
100	2	3	4	1	2	3	3	1	2	2	2	3	3	1	32
101	1	3	3	1	3	3	1	1	1	1	4	3	4	1	30
102	1	3	3	2	1	3	3	1	1	1	3	2	3	2	29
103	2	2	3	1	3	2	1	1	1	1	2	1	3	3	26
104	3	3	2	1	3	3	4	1	2	1	4	1	1	1	30
105	1	3	3	1	3	2	2	1	1	1	4	3	2	1	28
106	2	2	3	2	4	3	3	1	1	1	4	3	4	3	36
107	2	3	3	1	4	3	2	1	1	1	3	2	2	2	30
108	1	3	2	1	3	3	3	1	1	1	3	2	3	2	28
109	3	3	3	2	4	3	2	1	1	2	3	2	2	3	34
110	1	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	36
111	1	2	2	1	3	3	3	1	1	1	4	2	2	2	28
112	2	1	2	1	4	4	2	1	1	1	4	1	1	1	26
113	2	3	3	1	2	2	1	1	1	2	2	3	3	3	29
114	2	3	3	1	2	2	3	1	1	1	1	1	3	2	26
115	3	1	3	2	1	1	2	1	1	1	2	2	3	3	26
116	1	3	3	3	4	4	1	1	1	1	1	1	3	3	30
117	2	3	2	1	3	3	2	1	1	1	4	2	1	1	27
118	3	3	3	1	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	39

119	2	2	3	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3	1	23
120	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	33
121	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	33
122	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	3	1	2	1	25
123	2	3	1	1	3	3	2	1	1	1	3	1	2	1	25
124	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	1	2	29
125	1	3	4	1	3	3	3	1	2	2	1	2	1	1	28
126	3	4	4	1	3	3	1	3	3	2	4	1	2	2	36
127	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	3	1	2	1	25
128	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	31
129	2	3	3	2	4	4	4	1	1	1	4	2	2	3	36
130	3	3	3	2	3	1	1	2	3	3	4	1	3	4	36
131	1	3	3	1	4	4	4	3	1	1	4	4	4	1	38
132	2	2	2	1	3	3	3	1	1	1	3	2	3	3	30
133	1	1	2	1	4	4	2	1	1	1	4	3	1	1	27
134	3	3	4	4	4	2	1	3	2	3	3	1	4	3	40
135	1	2	3	1	4	4	1	1	1	1	3	2	2	1	22
136	1	2	3	1	4	4	4	1	1	1	3	1	1	2	24
137	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	4	4	38
138	2	3	3	1	2	3	3	2	2	1	3	3	2	1	31
139	2	3	3	1	2	3	3	2	2	1	3	3	2	1	31
140	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	3	3	2	1	22
141	3	1	4	3	2	3	1	2	1	1	4	1	3	3	32
142	3	3	4	1	3	3	3	1	1	3	3	3	4	3	33
143	3	3	4	3	2	1	2	2	2	2	3	1	2	3	33
144	1	2	3	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	29
145	1	1	3	1	2	3	2	1	1	1	1	2	2	3	24
146	3	3	3	1	3	4	3	1	1	1	4	3	3	1	32
147	3	3	3	1	3	4	3	1	1	1	4	3	3	1	34
148	3	3	3	3	3	2	4	2	1	3	1	4	4	3	39
149	3	3	4	1	1	2	2	1	1	1	4	1	4	4	32
150	3	3	4	1	1	2	2	1	1	1	4	1	4	4	32

Nilai UTS Siswa Kelas VIII MTsN Gresik

No	Nama siswa	Mapel	KKM	Nilai	Keterangan
1	AHMAD MISBAHUL FARIH	IPS	78	88	Tuntas
2	AILSA FAKHRIYAH	IPS	78	80	Tuntas
3	ALFINA AMALIA PUTRI HARTONO	IPS	78	80	Tuntas
4	AMALIA AZZAHRA	IPS	78	80	Tuntas
5	AMANDA KALISTA	IPS	78	96	Tuntas
6	AMANDA NURFADIYAH	IPS	78	96	Tuntas
7	ANITA APRILIA	IPS	78	84	Tuntas
8	ARINDI SILVIANA	IPS	78	68	Tuntas dengan remidi
9	DHINI AWALIA PUTRI	IPS	78	88	Tuntas
10	EKA DILLA AYU SEPTIAN	IPS	78	80	Tuntas
11	EKA NURLAILIYAH	IPS	78	88	Tuntas
12	FAHIMATUS SHOLIHA ZAHARA AWWALIA	IPS	78	80	Tuntas
13	FARHAN MINAN NUR ROHMAN	IPS	78	84	Tuntas
14	HERNANDA THALIA PUTRI	IPS	78	76	Tuntas dengan remidi
15	IMELDA PUTRI ALYAH RAHMADANI	IPS	78	68	Tuntas dengan remidi
16	MARSELLA AYU PUSPITA SARI	IPS	78	84	Tuntas
17	MOCH. RIFAL ZAHRONI	IPS	78	60	Tuntas dengan remidi
18	MUHAMMAD MAULANA	IPS	78	56	Tuntas dengan remidi
19	MUHAMMAD QISHFIRUL FIKRI	IPS	78	72	Tuntas dengan remidi
20	NABILLA LARAS WATI	IPS	78	80	Tuntas
21	NADYA AYU PUSPITASARI	IPS	78	80	Tuntas
22	MAFRICHATUZ ZUHROH	IPS	78	72	Tuntas dengan remidi
23	NANSYA SYAFFA FEBYANTI	IPS	78	80	Tuntas
24	NUR FADHILAH	IPS	78	76	Tuntas dengan remidi
25	NUR ROHMATUL HIDAYAH	IPS	78	76	Tuntas dengan remidi
26	PUTRI HAMIDATUR RIZKIYAH	IPS	78	80	Tuntas
27	RIEZMA DIANT AMANAH	IPS	78	80	Tuntas
28	SAFAATUL MAQFIROH	IPS	78	76	Tuntas dengan remidi
29	SUCI NADLIFATUR RIZQIYAH	IPS	78	76	Tuntas dengan remidi
30	VIDA FITRIA RAHMA	IPS	78	80	Tuntas

31	MUHAMMAD JULIANTO FIRMANSYAH	IPS	78	72	Tuntas dengan remidi
32	MUHAMMAD RIZAL ZULIYANTO	IPS	78	72	Tuntas dengan remidi
33	MUNAWAROH	IPS	78	56	Tuntas dengan remidi
34	PUTRI IRMA WAHYUNI	IPS	78	76	Tuntas dengan remidi
35	RAFID ANDHIKA	IPS	78	48	Tuntas dengan remidi
36	RAGIL NALA RAHMAH	IPS	78	76	Tuntas dengan remidi
37	RIRIN FEBRIANA WATI	IPS	78	80	Tuntas
38	RISKA HILDA AYU SAVITRI	IPS	78	76	Tuntas dengan remidi
39	RIZKIATUS SYAFA`AH	IPS	78	80	Tuntas
40	SAFA AZZAHRA	IPS	78	76	Tuntas dengan remidi
41	SASI CAHYA KHOFIYAH	IPS	78	72	Tuntas dengan remidi
42	SHOFIYATUR RAHMADHANI	IPS	78	80	Tuntas
43	WAHYU RIZKI AGUNG KURNIAWAN	IPS	78	72	Tuntas dengan remidi
44	WILDAN FIQIH ARYA DWI HABIBI	IPS	78	72	Tuntas dengan remidi
45	YUSRIYAH RIZQI	IPS	78	80	Tuntas
46	MOHAMMAD ARYA PRAMA YOGA	IPS	78	52	Tuntas dengan remidi
47	MOHAMMAD YUSRIL AL IZZUDDIN	IPS	78	48	Tuntas dengan remidi
48	MUHAMMAD ALI ASHARI	IPS	78	28	Tuntas dengan remidi
49	MUHAMMAD ADITYA RIZQI FIRDAUS	IPS	78	40	Tuntas dengan remidi
50	MUHAMMAD DJAUHARI ARSYI MATIEN	IPS	78	48	Tuntas dengan remidi
51	MUHAMMAD FIQIH SYARIFUDIN	IPS	78	40	Tuntas dengan remidi
52	MUHAMMAD SAHRUL RAMADONI	IPS	78	44	Tuntas dengan remidi
53	NINGSEH	IPS	78	36	Tuntas dengan remidi
54	NOVA AYUNDA NUR FEBRIANA	IPS	78	80	Tuntas
55	RAMADHANI DEWI KARTIKA	IPS	78	64	Tuntas dengan remidi

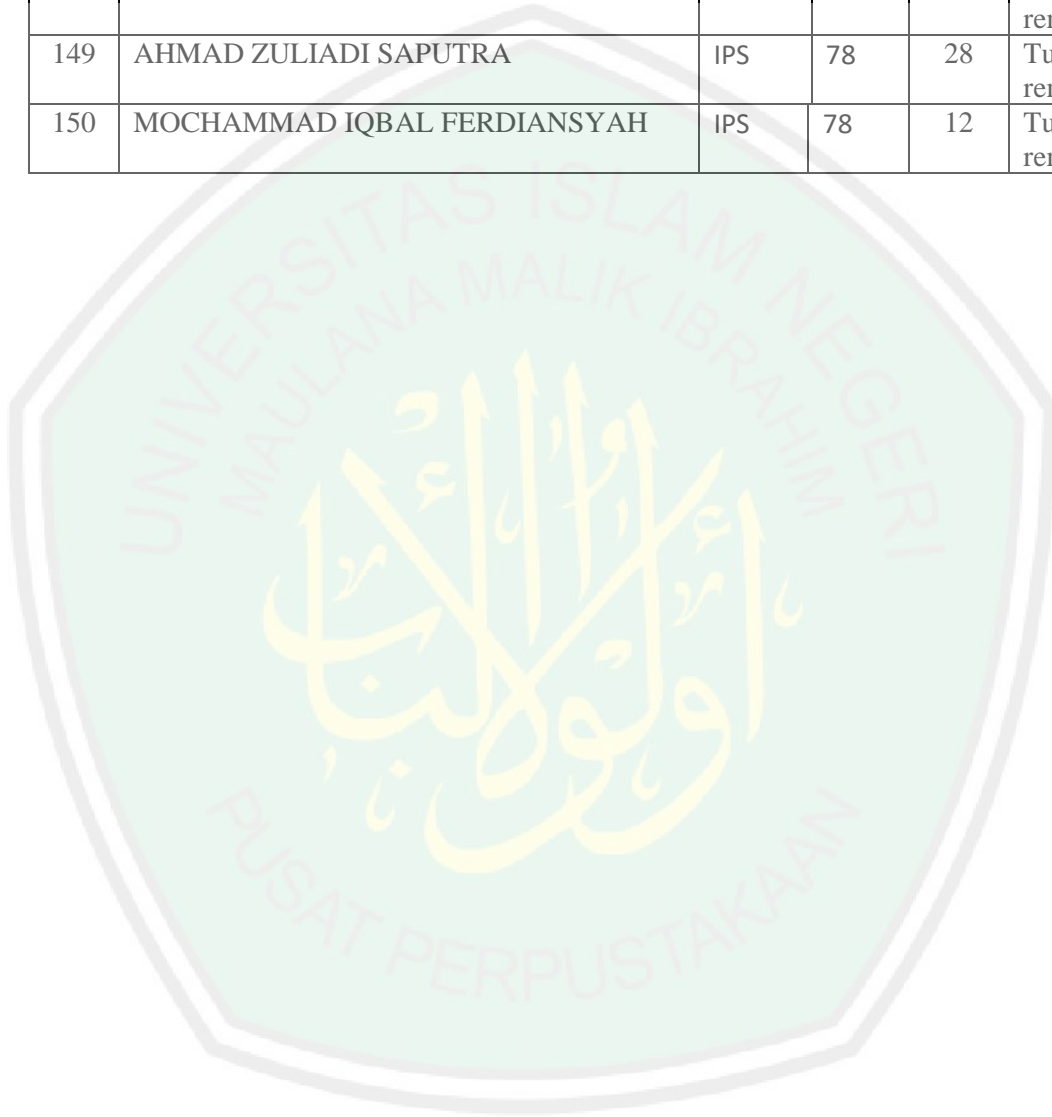
56	RISTA DWI CAHYAWATI	IPS	78	60	Tuntas dengan remidi
57	SAMSUL AFANDI	IPS	78	28	Tuntas dengan remidi
58	SHINTA NUR RAHMADANI	IPS	78	44	Tuntas dengan remidi
59	USTABA FIRLY ANJELINA	IPS	78	60	Tuntas dengan remidi
60	ZAHROTUN NAJWA	IPS	78	72	Tuntas dengan remidi
61	FIRMAN ADI SAPUTRA	IPS	78	28	Tuntas dengan remidi
62	INDRI NURUL KUMALASARI	IPS	78	16	Tuntas dengan remidi
63	IRA ROHMAWATI	IPS	78	40	Tuntas dengan remidi
64	IZQILAN MUQTAFIN	IPS	78	8	Tuntas dengan remidi
65	MAULANA MUHAMMAD ABIL CHASAN	IPS	78	36	Tuntas dengan remidi
66	MOHAMMAD FIQIH MAULANA RAFSANJANI	IPS	78	24	Tuntas dengan remidi
67	NILA MAHMUDAH	IPS	78	44	Tuntas dengan remidi
68	PUSPITA RIZA ISNAINA	IPS	78	36	Tuntas dengan remidi
69	RENDY WAHYU PRABOWO	IPS	78	36	Tuntas dengan remidi
70	RIZQI MUHAMMAD RAMDAN	IPS	78	52	Tuntas dengan remidi
71	SALMA SEDAYU	IPS	78	44	Tuntas dengan remidi
72	TIAN MAULANA PRAYOGI	IPS	78	64	Tuntas dengan remidi
73	UKE FITRIAWATI ASTUTI	IPS	78	52	Tuntas dengan remidi
74	VIKA ANASTASYA EFFENDI	IPS	78	52	Tuntas dengan remidi
75	WIDELIA PUTRI NABILA	IPS	78	20	Tuntas dengan remidi
76	MUHAMMAD FAJRUL FALAH	IPS	78	40	Tuntas dengan remidi
77	MUHAMMAD RIZQI ADITYA RAMDANI	IPS	78	32	Tuntas dengan remidi
78	MUHAMMAD SYAMSUL HUDA	IPS	78	48	Tuntas dengan

					remidi
79	MUHAMMAD ZAKARIA	IPS	78	44	Tuntas dengan remidi
80	MUVA RUDIN	IPS	78	48	Tuntas dengan remidi
81	NOVA AMANDA LUTFIANAWATI	IPS	78	36	Tuntas dengan remidi
82	NURFAIS ZAKARIYAN	IPS	78	56	Tuntas dengan remidi
83	ORASIO GONSALES	IPS	78	36	Tuntas dengan remidi
84	RAHMANA RAMADHAN	IPS	78	72	Tuntas dengan remidi
85	RATNA NUR WAHYUNI	IPS	78	36	Tuntas dengan remidi
86	SISKA KHOIRUNNISWATIN	IPS	78	52	Tuntas dengan remidi
87	SITI MUAROFAH	IPS	78	48	Tuntas dengan remidi
88	TRIOCHSA IFTITAH SUKMA	IPS	78	40	Tuntas dengan remidi
89	TSABIT FUADIN	IPS	78	32	Tuntas dengan remidi
90	YUYUN SHOFI`ATUN NABILAH	IPS	78	48	Tuntas dengan remidi
91	JONATHAN ARSA PRASETYO	IPS	78	52	Tuntas dengan remidi
92	KHOIROTUN NISA`	IPS	78	60	Tuntas dengan remidi
93	M.SATRYO ADI SAPUTRA	IPS	78	12	Tuntas dengan remidi
94	MAULANA MAULIDIN NUZUL	IPS	78	12	Tuntas dengan remidi
95	MUHAMMAD AGIMNASTIAR ALAM SABANA	IPS	78	40	Tuntas dengan remidi
96	NISA FADHILAH	IPS	78	36	Tuntas dengan remidi
97	PANGKY SAPUTRA	IPS	78	44	Tuntas dengan remidi
98	RENATA SALSABILLAH	IPS	78	64	Tuntas dengan remidi
99	RIO ANDRIAN	IPS	78	32	Tuntas dengan remidi
100	RIZAL SETIAWAN	IPS	78	40	Tuntas dengan remidi

101	SEKAR ANDINI	IPS	78	64	Tuntas dengan remidi
102	SELVIA APRILIYAH	IPS	78	36	Tuntas dengan remidi
103	SITI MUZDALIFAH	IPS	78	56	Tuntas dengan remidi
104	SUPRIYANTO	IPS	78	40	Tuntas dengan remidi
105	ZUHROTUN IZZAH	IPS	78	48	Tuntas dengan remidi
106	ADINDA FITRI WULANDARI	IPS	78	52	Tuntas dengan remidi
107	ANITA OKTAVIA	IPS	78	52	Tuntas dengan remidi
108	AS SYEH HAMZA	IPS	78	44	Tuntas dengan remidi
109	CHINDY DWIWAHYUNI	IPS	78	40	Tuntas dengan remidi
110	DIMAS RIZKY SAPUTRA	IPS	78	44	Tuntas dengan remidi
111	DWI SINTA	IPS	78	56	Tuntas dengan remidi
112	ERICHA ALVI ZAHRIANI	IPS	78	56	Tuntas dengan remidi
113	ERWIN BUDIANSYAH	IPS	78	28	Tuntas dengan remidi
114	ILHAM SANTOSO	IPS	78	28	Tuntas dengan remidi
115	IWAN PURWANTO	IPS	78	28	Tuntas dengan remidi
116	JULIANTO ADI PAMUNGKAS	IPS	78	28	Tuntas dengan remidi
117	KHOIRIYA AMELDA PRASISKA	IPS	78	32	Tuntas dengan remidi
118	LAILATUL FAUZIYAH	IPS	78	20	Tuntas dengan remidi
119	M ROSY KUSMAHENDRA	IPS	78	12	Tuntas dengan remidi
120	MISBAKHUDIN	IPS	78	28	Tuntas dengan remidi
121	DIMAS IRMANSYAH	IPS	78	48	Tuntas dengan remidi
122	DWI AYU LESTARI	IPS	78	48	Tuntas dengan remidi
123	ERLANGGA PUTRA ANKASA	IPS	78	60	Tuntas dengan

					remidi
124	INTAN	IPS	78	52	Tuntas dengan remidi
125	MOHAMMAD ADIEN AMRILLAH	IPS	78	48	Tuntas dengan remidi
126	MUHAMMAD VALENTIAN DILLAU AL FARIZKI	IPS	78	24	Tuntas dengan remidi
127	NASYWA SHINTYA BELLA	IPS	78	52	Tuntas dengan remidi
128	RICO TRIVIAN ANGGARA	IPS	78	60	Tuntas dengan remidi
129	RINA	IPS	78	72	Tuntas dengan remidi
130	RISKI AHMAD WAHYUDI	IPS	78	36	Tuntas dengan remidi
131	ROBIATUL ADAWIYAH	IPS	78	56	Tuntas dengan remidi
132	ROISATUL JANNAH	IPS	78	64	Tuntas dengan remidi
133	SITI ZAHROTUL UYUN	IPS	78	60	Tuntas dengan remidi
134	TIO RIZKY PUTRA	IPS	78	52	Tuntas dengan remidi
135	WULAN OKTAVIANA TANTI	IPS	78	64	Tuntas dengan remidi
136	MOHAMMAD DIMAS AINUL YAQIN	IPS	78	36	Tuntas dengan remidi
137	MUHAMMAD DEO ALFARISANO	IPS	78	24	Tuntas dengan remidi
138	MUHAMMAD ROFI`UL ARIF	IPS	78	32	Tuntas dengan remidi
139	MUHAMMAD SAHRUL HIDAYAD	IPS	78	40	Tuntas dengan remidi
140	NUR AINI ROSYIDAH	IPS	78	44	Tuntas dengan remidi
141	PUTRI DEWI AYU LESTARI	IPS	78	28	Tuntas dengan remidi
142	RAHMAD ZAKI KURNIAWAN	IPS	78	36	Tuntas dengan remidi
143	RHENDIS ANUGRAH DWI PRANANDA	IPS	78	44	Tuntas dengan remidi
144	RIFKI WAHYU PRADANA	IPS	78	64	Tuntas dengan remidi
145	RINI ESITA	IPS	78	52	Tuntas dengan remidi

146	ROHMATUL HIDAYAH	IPS	78	60	Tuntas dengan remidi
147	ZULIA ANANDA	IPS	78	28	Tuntas dengan remidi
148	AHMAD DZIKRI SYURURY	IPS	78	20	Tuntas dengan remidi
149	AHMAD ZULIADI SAPUTRA	IPS	78	28	Tuntas dengan remidi
150	MOCHAMMAD IQBAL FERDIANSYAH	IPS	78	12	Tuntas dengan remidi



Lampiran : 3

Frekuensi Angket Sosial Ekonomi Orang Tua

Tingkat pendidikan ayah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/Sederajat	37	24.7	24.7	24.7
	SMP/Sederajat	38	25.3	25.3	50.0
	SMA/Sederajat	66	44.0	44.0	94.0
	Sarjana	7	4.7	4.7	98.7
	Lainnya	2	1.3	1.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Tingkat pendidikan ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/Sederajat	41	27.3	27.3	27.3
	SMP/Sederajat	48	32.0	32.0	59.3
	SMA/Sederajat	48	32.0	32.0	91.3
	Sarjana	11	7.3	7.3	98.7
	Lainnya	2	1.3	1.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Pekerjaan ayah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak bekerja	2	1.3	1.3	1.3

Buruh/petani	40	26.7	26.7	28.0
Pedagang	22	14.7	14.7	42.7
Pegawai swasta	83	55.3	55.3	98.0
PNS/TNI/POLRI	3	2.0	2.0	100.0
Total	150	100.0	100.0	

Pekerjaan ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak bekerja	68	45.3	45.3	45.3
	Buruh/petani	35	23.3	23.3	68.7
	Pedagang	23	15.3	15.3	84.0
	Pegawai swasta	21	14.0	14.0	98.0
	PNS/TNI/POLRI	3	2.0	2.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Penghasilan orang tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang dari Rp 500.000	22	14.7	14.7	14.7
	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	48	32.0	32.0	46.7
	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	36	24.0	24.0	70.7
	Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	25	16.7	16.7	87.3
	lebih dari Rp 3.000.000	19	12.7	12.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Status penguasaan bangunan rumah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Milik sendiri	108	72.0	72.0	72.0
	Kontrak	1	.7	.7	72.7
	Milik orang tua	37	24.7	24.7	97.3
	Milik orang lain	3	2.0	2.0	99.3
	lain - lain	1	.7	.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Fasilitas yang mendukung proses belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buku dan alat tulis	35	23.3	23.3	23.3
	Buku, alat tulis, dan meja belajar	89	59.3	59.3	82.7
	Buku, alat tulis, meja belajar, dan komputer/laptop	13	8.7	8.7	91.3
	Buku, alat tulis, meja belajar, komputer/laptop, dan jaringan internet (modem/wifi)	10	6.7	6.7	98.0
	buku, alat tulis, meja belajar, komputer/laptop, jaringan internet (modem/wifi), dan guru privat	3	2.0	2.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Kendaraan yang dimiliki

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sepeda	5	3.3	3.3	3.3
	Sepeda motor	43	28.7	28.7	32.0
	Sepeda, sepeda motor	83	55.3	55.3	87.3
	Mobil, sepeda motor	4	2.7	2.7	90.0
	mobil, sepeda motor, sepeda	15	10.0	10.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Fasilitas kursus/les

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	46	30.7	30.7	30.7
	Ketika akan ujian saja	10	6.7	6.7	37.3
	kadang - kadang	49	32.7	32.7	70.0
	Sering	40	26.7	26.7	96.7
	Ketika nilai turun	5	3.3	3.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Kedudukan orang tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Masyarakat biasa	130	86.7	86.7	86.7
	Tokoh masyarakat	14	9.3	9.3	96.0
	Ustadz/guru	3	2.0	2.0	98.0
	Lurah	3	2.0	2.0	100.0

Kedudukan orang tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Masyarakat biasa	130	86.7	86.7	86.7
	Tokoh masyarakat	14	9.3	9.3	96.0
	Ustadz/guru	3	2.0	2.0	98.0
	Lurah	3	2.0	2.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Tanggungjawab orang tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada	56	37.3	37.3	37.3
	1 orang	40	26.7	26.7	64.0
	2 orang	30	20.0	20.0	84.0
	3 orang	9	6.0	6.0	90.0
	4 orang	15	10.0	10.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Frekuensi Angket Motivasi Belajar

Berusaha belajar dengan baik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	69	46.0	46.0	46.0
	Sering	45	30.0	30.0	76.0
	Kadang - kadang	35	23.3	23.3	99.3
	Tidak pernah	1	.7	.7	100.0

Berusaha belajar dengan baik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	69	46.0	46.0	46.0
	Sering	45	30.0	30.0	76.0
	Kadang - kadang	35	23.3	23.3	99.3
	Tidak pernah	1	.7	.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Mengulangi pelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	18	12.0	12.0	12.0
	Sering	38	25.3	25.3	37.3
	Kadang - kadang	92	61.3	61.3	98.7
	Tidak pernah	2	1.3	1.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Menggunakan berbagai sumber belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	23	15.3	15.3	15.3
	Sering	38	25.3	25.3	40.7
	Kadang - kadang	71	47.3	47.3	88.0
	Tidak pernah	18	12.0	12.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Belajar suatu kewajiban

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	98	65.3	65.3	65.3
	Sering	38	25.3	25.3	90.7
	Kadang - kadang	12	8.0	8.0	98.7
	Tidak pernah	2	1.3	1.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Belajar ketika disuruh

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	14	9.3	9.3	9.3
	Sering	47	31.3	31.3	40.7
	Kadang - kadang	77	51.3	51.3	92.0
	Tidak pernah	12	8.0	8.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Belajar jika ada ulangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	16	10.7	10.7	10.7
	Sering	53	35.3	35.3	46.0
	Kadang - kadang	67	44.7	44.7	90.7
	Tidak pernah	14	9.3	9.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Suka belajar di sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	29	19.3	19.3	19.3
	Sering	40	26.7	26.7	46.0
	Kadang - kadang	66	44.0	44.0	90.0
	Tidak pernah	15	10.0	10.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Belajar karena ingin sukses

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	106	70.7	70.7	70.7
	Sering	30	20.0	20.0	90.7
	Kadang - kadang	13	8.7	8.7	99.3
	Tidak pernah	1	.7	.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Ingin berprestasi lebih baik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	115	76.7	76.7	76.7
	Sering	24	16.0	16.0	92.7
	Kadang - kadang	9	6.0	6.0	98.7
	Tidak pernah	2	1.3	1.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Giatar belajar untuk meraih cita - cita

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	101	67.3	67.3	67.3
	Sering	36	24.0	24.0	91.3
	Kadang - kadang	13	8.7	8.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Semangat karena hadiah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	10	6.7	6.7	6.7
	Sering	34	22.7	22.7	29.3
	Kadang - kadang	87	58.0	58.0	87.3
	Tidak pernah	19	12.7	12.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Senang karena pujian guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	51	34.0	34.0	34.0
	Sering	49	32.7	32.7	66.7
	Kadang - kadang	45	30.0	30.0	96.7
	Tidak pernah	5	3.3	3.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Kursus/les tambahan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Selalu	33	22.0	22.0	22.0
Sering	36	24.0	24.0	46.0
Kadang - kadang	54	36.0	36.0	82.0
Tidak pernah	27	18.0	18.0	100.0
Total	150	100.0	100.0	

Fasilitas belajar membuat semangat belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Selalu	53	35.3	35.3	35.3
Sering	38	25.3	25.3	60.7
Kadang - kadang	45	30.0	30.0	90.7
Tidak pernah	14	9.3	9.3	100.0
Total	150	100.0	100.0	

Frekuensi Keseluruhan Angket Sosial Ekonomi Orang Tua

sosial_ekonomi_orang_tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 14	2	1.3	1.3	1.3
15	3	2.0	2.0	3.3
16	3	2.0	2.0	5.3
17	2	1.3	1.3	6.7
18	2	1.3	1.3	8.0

19	5	3.3	3.3	11.3
20	9	6.0	6.0	17.3
21	9	6.0	6.0	23.3
22	14	9.3	9.3	32.7
23	15	10.0	10.0	42.7
24	9	6.0	6.0	48.7
25	11	7.3	7.3	56.0
26	8	5.3	5.3	61.3
27	19	12.7	12.7	74.0
28	6	4.0	4.0	78.0
29	8	5.3	5.3	83.3
30	8	5.3	5.3	88.7
31	2	1.3	1.3	90.0
32	3	2.0	2.0	92.0
33	1	.7	.7	92.7
34	4	2.7	2.7	95.3
35	1	.7	.7	96.0
36	1	.7	.7	96.7
37	1	.7	.7	97.3
38	2	1.3	1.3	98.7
39	1	.7	.7	99.3
41	1	.7	.7	100.0
Total	150	100.0	100.0	

Frekuensi Keseluruhan Angket Motivasi Belajar

motivasi_belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19	1	.7	.7	.7
20	1	.7	.7	1.3
21	2	1.3	1.3	2.7
22	2	1.3	1.3	4.0
23	5	3.3	3.3	7.3
24	6	4.0	4.0	11.3
25	8	5.3	5.3	16.7
26	9	6.0	6.0	22.7
27	7	4.7	4.7	27.3
28	11	7.3	7.3	34.7
29	10	6.7	6.7	41.3
30	16	10.7	10.7	52.0
31	17	11.3	11.3	63.3
32	8	5.3	5.3	68.7
33	13	8.7	8.7	77.3
34	7	4.7	4.7	82.0
35	7	4.7	4.7	86.7
36	6	4.0	4.0	90.7
37	2	1.3	1.3	92.0
38	2	1.3	1.3	93.3
39	4	2.7	2.7	96.0
40	3	2.0	2.0	98.0
41	2	1.3	1.3	99.3

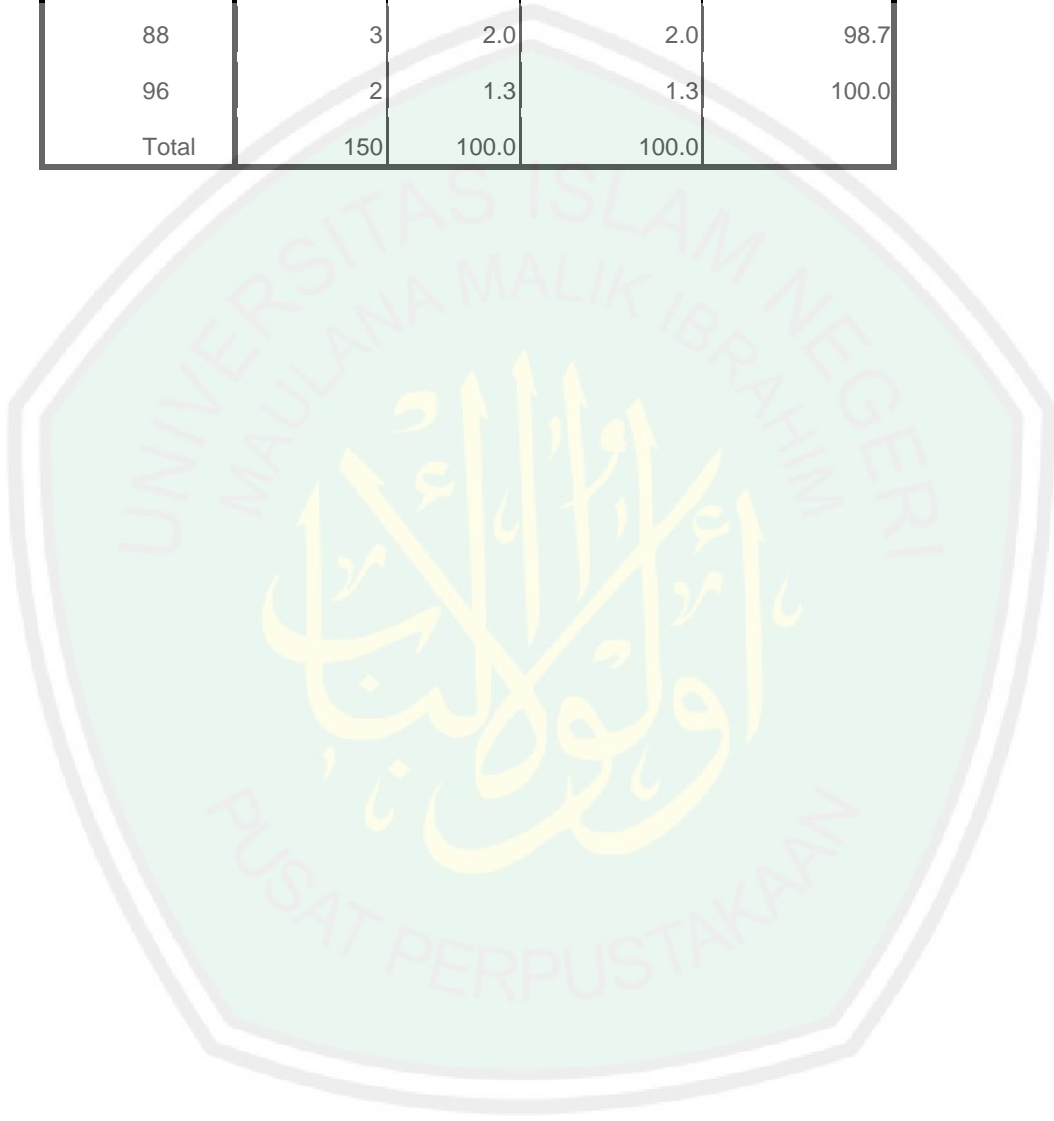
42	1	.7	.7	100.0
Total	150	100.0	100.0	

Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

Baik, Cukup, Kurang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	.7	.7	.7
	12	4	2.7	2.7	3.3
	16	1	.7	.7	4.0
	20	3	2.0	2.0	6.0
	24	3	2.0	2.0	8.0
	28	11	7.3	7.3	15.3
	32	5	3.3	3.3	18.7
	36	12	8.0	8.0	26.7
	40	10	6.7	6.7	33.3
	44	10	6.7	6.7	40.0
	48	11	7.3	7.3	47.3
	52	12	8.0	8.0	55.3
	56	7	4.7	4.7	60.0
	60	8	5.3	5.3	65.3
	64	7	4.7	4.7	70.0
	68	2	1.3	1.3	71.3
	72	10	6.7	6.7	78.0

76	9	6.0	6.0	84.0
80	16	10.7	10.7	94.7
84	3	2.0	2.0	96.7
88	3	2.0	2.0	98.7
96	2	1.3	1.3	100.0
Total	150	100.0	100.0	



Lampiran : 4

Uji Validitas dan Reliabilitas Soisal ekonomi Orang Tua

Correlations

		tem_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_1 0	item_1 1	Jumlah
item_1	Pearson Correlation	1	.628**	.292**	.104	.396**	.104	.208*	.242**	-.023	.183*	-.105	.554**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.205	.000	.204	.011	.003	.783	.025	.200	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
item_2	Pearson Correlation	.628**	1	.283**	.121	.411**	.074	.222**	.206*	.088	.270**	-.147	.576**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.139	.000	.369	.006	.012	.285	.001	.073	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
item_3	Pearson Correlation	.292**	.283**	1	.075	.536**	.071	.311**	.194*	.072	.246**	-.129	.537**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.359	.000	.387	.000	.017	.381	.002	.116	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
item_4	Pearson Correlation	.104	.121	.075	1	.084	.134	.090	.219**	.193*	.295**	.056	.475**
	Sig. (2-tailed)	.205	.139	.359		.307	.103	.272	.007	.018	.000	.496	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
item_5	Pearson Correlation	.396**	.411**	.536**	.084	1	-.050	.340**	.349**	.180*	.206*	-.091	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.307		.545	.000	.000	.028	.011	.267	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
item_6	Pearson Correlation	.104	.074	.071	.134	-.050	1	-.088	-.233**	.041	-.025	.109	.225**
	Sig. (2-tailed)	.204	.369	.387	.103	.545		.287	.004	.616	.764	.185	.006
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
item_7	Pearson Correlation	.208*	.222**	.311**	.090	.340**	-.088	1	.309**	.215**	.294**	-.052	.504**
	Sig. (2-tailed)	.011	.006	.000	.272	.000	.287		.000	.008	.000	.529	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
item_8	Pearson Correlation	.242**	.206*	.194*	.219**	.349**	-.233**	.309**	1	.113	.178*	-.064	.462**
	Sig. (2-tailed)	.003	.012	.017	.007	.000	.004	.000		.168	.029	.434	.000

	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
item_9	Pearson Correlation	-.023	.088	.072	.193*	.180*	.041	.215**	.113	1	.057	.024	.434**
	Sig. (2-tailed)	.783	.285	.381	.018	.028	.616	.008	.168		.487	.770	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
item_10	Pearson Correlation	.183*	.270**	.246**	.295**	.206*	-.025	.294**	.178*	.057	1	.100	.476**
	Sig. (2-tailed)	.025	.001	.002	.000	.011	.764	.000	.029	.487		.223	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
item_11	Pearson Correlation	-.105	-.147	-.129	.056	-.091	.109	-.052	-.064	.024	.100	1	.201*
	Sig. (2-tailed)	.200	.073	.116	.496	.267	.185	.529	.434	.770	.223		.014
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Jumlah	Pearson Correlation	.554**	.576**	.537**	.475**	.661**	.225**	.504**	.462**	.434**	.476**	.201*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.014	
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.614	11

Lampiran : 5

Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar

		Correlations									
		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10
item_1	Pearson Correlation	1	.312**	.254**	.494**	-.089	-.132	.074	.563**	.455**	.406**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000	.278	.106	.370	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
item_2	Pearson Correlation	.312**	1	.191*	.248**	.106	.057	.052	.294**	.302**	.270**
	Sig. (2-tailed)	.000		.019	.002	.198	.491	.524	.000	.000	.001
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
item_3	Pearson Correlation	.254**	.191*	1	.214**	-.007	-.077	-.021	.211**	.210**	.247**
	Sig. (2-tailed)	.002	.019		.009	.932	.352	.802	.010	.010	.002
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
item_4	Pearson Correlation	.494**	.248**	.214**	1	.007	-.116	-.067	.586**	.476**	.502**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.009		.933	.157	.418	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
item_5	Pearson Correlation	-.089	.106	-.007	.007	1	.497**	.058	-.067	.002	.027
	Sig. (2-tailed)	.278	.198	.932	.933		.000	.478	.413	.979	.739
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
item_6	Pearson Correlation	-.132	.057	-.077	-.116	.497**	1	.106	-.038	.009	.111
	Sig. (2-tailed)	.106	.491	.352	.157	.000		.196	.646	.911	.176
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
item_7	Pearson Correlation	.074	.052	-.021	-.067	.058	.106	1	.072	.074	.003
	Sig. (2-tailed)	.370	.524	.802	.418	.478	.196		.380	.367	.966
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
item_8	Pearson Correlation	.563**	.294**	.211**	.586**	-.067	-.038	.072	1	.662**	.517**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.010	.000	.413	.646	.380		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150

item_9	Pearson Correlation	.455**	.302**	.210**	.476**	.002	.009	.074	.662**	1	.626**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.010	.000	.979	.911	.367	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
item_10	Pearson Correlation	.406**	.270**	.247**	.502**	.027	-.111	.003	.517**	.626**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.002	.000	.739	.176	.966	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
item_11	Pearson Correlation	.135	-.010	.046	-.116	.246**	.247**	.016	.010	.030	.104
	Sig. (2-tailed)	.099	.905	.578	.158	.002	.002	.847	.902	.714	.207
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
item_12	Pearson Correlation	.008	.147	.177*	.002	.115	.178*	.135	.185*	.067	.145
	Sig. (2-tailed)	.924	.073	.030	.980	.160	.029	.100	.023	.414	.076
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
item_13	Pearson Correlation	.301**	.181*	.343**	.261**	-.241**	-.262**	.125	.266**	.121	.232**
	Sig. (2-tailed)	.000	.027	.000	.001	.003	.001	.128	.001	.141	.004
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
item_14	Pearson Correlation	.398**	.209*	.341**	.398**	-.126	-.186*	-.050	.327**	.253**	.337**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000	.000	.124	.023	.540	.000	.002	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
jumlah	Pearson Correlation	.637**	.499**	.488**	.584**	.196*	.167*	.266**	.686**	.618**	.586**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.016	.042	.001	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

item_11	item_12	item_13	item_14	jumlah
.135	.008	.301**	.398**	.637**
.099	.924	.000	.000	.000
150	150	150	150	150
-.010	.147	.181*	.209*	.499**

.905	.073	.027	.010	.000
150	150	150	150	150
.046	.177*	.343**	.341**	.488**
.578	.030	.000	.000	.000
150	150	150	150	150
-.116	.002	.261**	.398**	.584**
.158	.980	.001	.000	.000
150	150	150	150	150
.246**	.115	-.241**	-.126	.196*
.002	.160	.003	.124	.016
150	150	150	150	150
.247**	.178*	-.262**	-.186*	.167*
.002	.029	.001	.023	.042
150	150	150	150	150
.016	.135	.125	-.050	.266**
.847	.100	.128	.540	.001
150	150	150	150	150
.010	.185*	.266**	.327**	.686**
.902	.023	.001	.000	.000
150	150	150	150	150
.030	.067	.121	.253**	.618**
.714	.414	.141	.002	.000
150	150	150	150	150
-.104	.145	.232**	.337**	.586**
.207	.076	.004	.000	.000
150	150	150	150	150
1	.019	-.030	-.118	.198*
	.813	.713	.152	.015
150	150	150	150	150
.019	1	.141	.019	.392**

.813		.086	.821	.000
150	150	150	150	150
-.030	.141	1	.363**	.464**
.713	.086		.000	.000
150	150	150	150	150
-.118	.019	.363**	1	.513**
.152	.821	.000		.000
150	150	150	150	150
.198*	.392**	.464**	.513**	1
.015	.000	.000	.000	
150	150	150	150	150

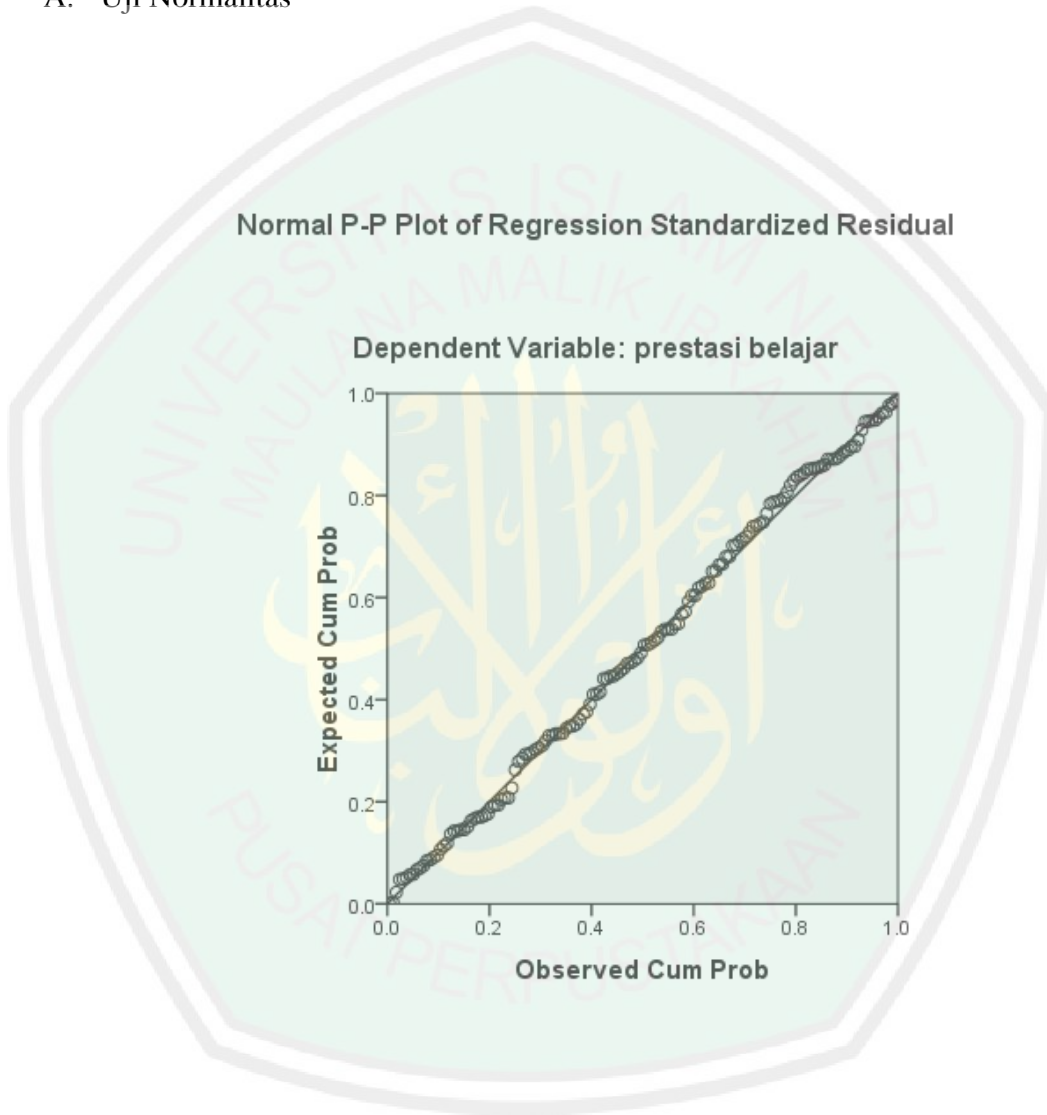
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.691	14

Lampiran : 6

Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas



B. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * sosial ekonomi orang tua	Between Groups	(Combined)	10967.743	26	421.836	.992	.484
		Linearity	343.828	1	343.828	.808	.370
		Deviation from Linearity	10623.915	25	424.957	.999	.474
	Within Groups		52318.017	123	425.350		
	Total		63285.760	149			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * motivasi belajar	Between Groups	(Combined)	23753.705	24	989.738	3.130	.000
		Linearity	13313.510	1	13313.510	42.097	.000
		Deviation from Linearity	10440.194	23	453.921	1.435	.107
	Within Groups		39532.055	125	316.256		
	Total		63285.760	149			

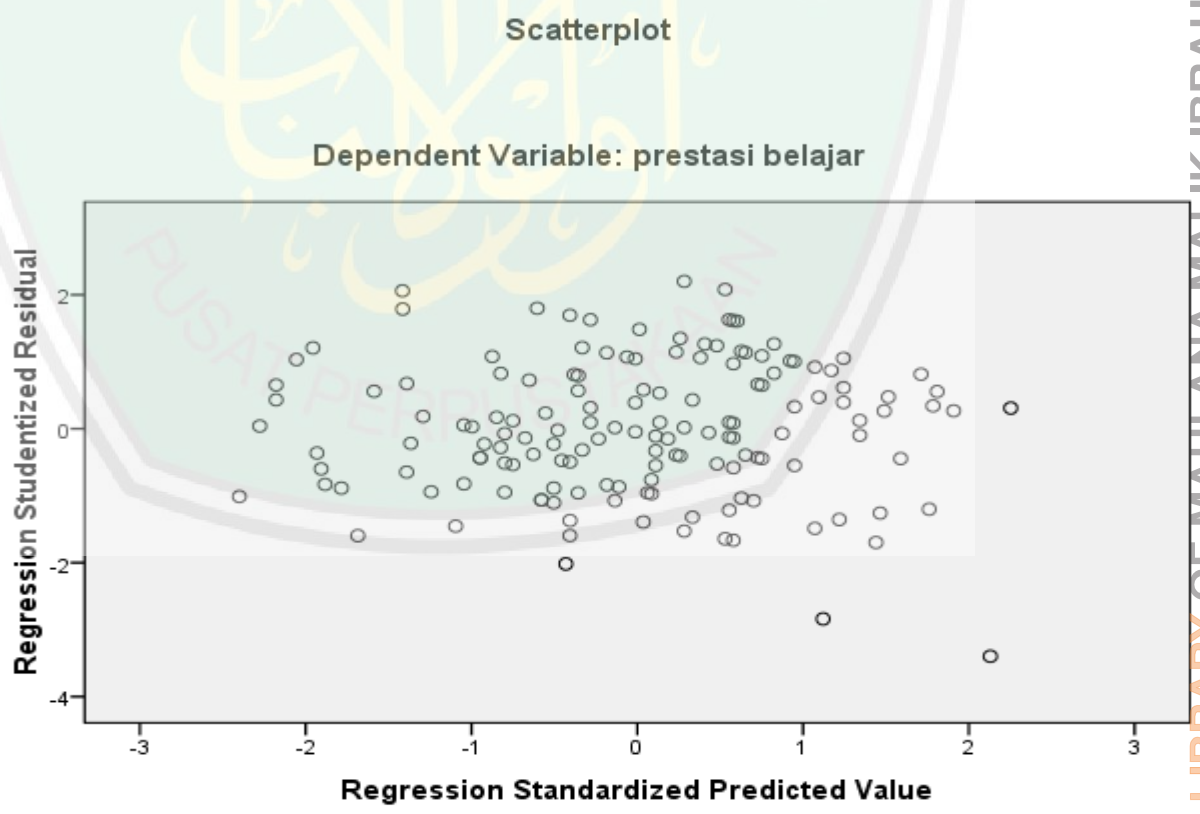
C. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	101.895	11.772		8.655	.000		
	sosial ekonomi orang tua	.234	.293	.058	.798	.426	.999	1.001
	motivasi belajar	-1.877	.301	-.457	-6.241	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: prestasi belajar

D. Uji Heterokedastisitas



Lampiran : 7

Analisis Regresi Berganda

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13528.868	2	6764.434	19.985	.000 ^a
	Residual	49756.892	147	338.482		
	Total	63285.760	149			

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, sosial ekonomi orang tua

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	101.895	11.772		8.655	.000
	sosial ekonomi orang tua	.234	.293	.058	.798	.426
	motivasi belajar	-1.877	.301	-.457	-6.241	.000

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Lampiran : 8

Jabaran Variabel dan Sub Variabel

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal
	Sosial ekonomi orang tua	Sosial orang tua	Tingkat pendidikan	1, 2
			Pekerjaan	3, 4
			Status sosial	10
		Ekonomi orang tua	Pendapatan	5
			Fasilitas yang disediakan	7,9
			Jumlah barang yang bernilai ekonomis	6, 8
			Jumlah tanggungan	11
2.	Motivasi belajar	Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1, 2, 9
			Adanya dorongan dan kebutuhan	3, 4, 6

			dalam belajar	
			Adanya harapan dan cita – cita masa depan	8, 10
		Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	11, 12
			Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	13
			Adanya lingkungan belajar yang menarik	7, 14
3.	Prestasi belajar		Nilai rata – rata UTS semester 1 kelas VIII tahun ajaran 2018 – 2019	Dokumen tasi

Lampiran : 9

BIODATA MAHASISWA

Nama : Ahmad Mubarok
NIM : 12130028
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 27 Mei 1993
Fak/Prog. Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial
Tahun Masuk : 2012
Alamat Rumah : Desa Jogodalu – Kecamatan Benjeng – Kabupaten
Gresik
No. Telp : 085770848330